

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMP NEGERI 1 ALIAN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
Halinalin Isna Desanty
13601244065

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 1 ALIAN KEBUMEN

Disusun oleh :


Halinalin Isna Desanty

NIM. 13601244065


Telah memenuhi syarat dan setuju oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 19810926 2006041 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Nurhadi Santoso, M. Pd
NIP. 19740317 200812 2 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 1 Alian Kebumen” yang disusun oleh Halinalin Isna Desanty, NIM. 13601244065, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode yang akan datang.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017
Yang Menyatakan,



Halinalin Isna Desanty
NIM. 13601244065

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 1 ALIAN KEBUMEN

Disusun Oleh :

Halianalin Isna Desanty

NIM. 13601244065

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Unuversitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 27 Desember 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		07/2-2018
Aris Fajar Pambudi, M.Or Sekretaris		31/1-2018
Fathan Nurcahyo, M.Or Penguji		07/2-2018

Yogyakarta, Februari 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

- 1 Kesuksesan bukan dilihat dari seberapa pintar kah kita tetepi kesuksesan adalah seberapa ulet kah diri kita. (Penulis).
- 2 Dengan orang tua kita dapat kasih sayang, dengan agama hidup akan terarah, dengan alam kita nikmati keindahan, dengan masa lalu bisa bercermin untuk kesuksesan ke depan. (Imam Khoirudin).
- 3 Kebahagiaan itu bergantung pada dirimu sendiri. (Aristoteles).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kucinta:

1. Ketiga orang tuaku Ibu Puji Purwanti Anggarsih, (Alm) Bapak Hasan Purwadi dan Bapak Susanto yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai, terkhusus untuk (Alm) bapakku tercinta.
2. Kakakku Aulia Alief Prajaningrum, Adikku Leila Farah Salasin, dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan padaku.

PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
DI SMP NEGERI 1 ALIAN, KEBUMEN

Oleh:
Halinalin Isna Desanty
NIM: 13601244065

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 1 Alian, Kebumen. Penelitian ini sekaligus menjadi observasi berjalannya ekstrakurikuler semua cabang olahraga sehingga pembina dapat mengevaluasi program latihan untuk meningkatkan prestasi.

Penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif dengan keabsahan data menggunakan triangulasi dan analisis data deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan narasumber 5 pelatih dan 1 pembina ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian, Kebumen.

Hasil Penelitian adalah sudah cukup baiknya manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian Kebumen. Banyaknya prestasi yang diperoleh. Tetapi masih kurang maksimalnya komunikasi antara pelatih dan pembina ekstrakurikuler olahraga. Tetapi pelatih selalu berusaha agar anak didiknya bisa mendapatkan prestasi di masing-masing bidang olahraganya. Sudah ada beberapa prestasi yang di dapat oleh siswa yang membagakan pihak sekolah.

Kata kunci : Manajemen, Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena anugrah dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 1 Alian Kebumen” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno Wibowo, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberi ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or., Penasehat Akademik, yang telah membimbing saya selama ini.
5. Bapak Nurhadi Susanto, M.Pd., Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas dan sabar membimbing, memberi ilmu, tenaga, dan waktu untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Negeri 1 Alian, Kebumen yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Disadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 27 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	7
1. Manajemen	7
2. Pembinaan	22
3. Pendanaan	25
4. Sarana Dan Prasarana	26
5. Pelatih	27
6. Kelas Ekstrakurikuler Olahraga	29
B. Kerangka Konseptual	29
C. Penelitian yang Relevan	30

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
C. Lokasi dan Sarana Penelitian	33
D. Subyek Penelitian	33
E. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	33
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	38
G. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	41
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	44
3. <i>Leading</i> (Pemimpinan)	49
4. <i>Controlling</i> (Pengawasan)	51
B. Pembahasan	53
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Alian	3
Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	34
Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Sistem Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	35
Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 1 Alian.....	36
Tabel 5. Jadwal Latihan Kelas Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri 1 Alian Tahun Ajaran 2016/2017	43
Tabel 6. Daftar Nama Pengurus Kelas Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri 1 Alian	44
Tabel 7. Hasil Pengamatan Sistem Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	46
Tabel 8. Daftar Jumlah Siswa dan Cabang Olahraga SMP Negeri 1 Alian	46
Tabel 9. Daftar Nama Pelatih Kelas Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri 1 Alian Tahun Ajaran 2016/2017	47
Tabel 10. Hasil Pengamatan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	49
Tabel 11. Prestasi Kelas Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri 1 Alian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Pengorganisasian	16
Gambar 2. Langkah-Langkah Dasar Proses Pengawasan	21
Gambar 3. Model Analisa Interaktif.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	59
Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	60
Lampiran 3. Hasil Wawancara Dengan Pembina atau Pengurus Program Pembinaan Prestasi Kelas Ekstrakurikuler	61
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Lima Pelatih Kelas Ekstrakurikuler Olahraga	65
Lampiran 5. Daftar Absensi Pembina Ekstrakurikuler Karatedo	86
Lampiran 6. Jurnal Ekstrakurikuler Karatedo	87
Lampiran 7. Daftar Absen Peserta Ekstrakurikuler Karatedo	88
Lampiran 8. Daftar Absensi Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat	90
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas hidup baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memerlukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Husdarta, 2009: 03).

Perkembangan dunia olahraga sekarang ini, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam memajukan serta meningkatkan prestasi olahraga. Hal tersebut karena berkembang atau maju tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga. Maka dari itu, harus diprogramkan secara optimal untuk mengorganisasi jalannya pembinaan sesuai dengan program yang telah disusun secara sistematis.

Program pembinaan olahraga prestasi tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga-lembaga pembinaan olahraga (KONI, Pengcab Cabang Olahraga, Klub Cabang Olahraga) tetapi juga menjadi tanggung jawab pemerintah, masyarakat termasuk di dalamnya sekolah. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat (6) Untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga dilembaga pendidikan, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang bejenjang dan berkelanjutan. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat (3) juga menyebutkan bahwa

pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai bakat dan minat.

Salah satu bentuk model penyelenggaraan pendidikan yang dapat diaplikasikan untuk mengembangkan penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan potensi peserta didik menjadi prestasi yang maksimal yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler olahraga di sekolah-sekolah. Dengan adanya ekstrakurikuler siswa yang mempunyai bakat khusus olahraga tetap berkembang secara maksimal.

Ekstrakurikuler khusus olahraga diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan potensi peserta didik yang selama ini belum dikembangkan secara optimal serta akan tumbuh dengan baik. Dengan demikian, adapun pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi di tingkat kabupaten maupun provinsi.

Dari uraian di atas salah satu sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Kebumen Provinsi Jawa Tengah yang menyelenggaraan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga yaitu SMP Negeri 1 Alian. Sekolah ini berlokasi di Jl. Pemandian desa Krakal, Alian, Kebumen. SMP Negeri 1 Alian didirikan pada tanggal 1 April 1979. SMP Negeri 1 Alian adalah satu-satunya sekolah menengah pertama yang berstandar Nasional, terakreditasi A. Dengan lokasi sekolah yang berada di desa dan jauh dengan pusat kota tetapi banyak prestasi olahraga tingkat kabupaten bahkan ada sampai tingkat provinsi.

Ekstrakurikuler karate yang pernah mencapai kejuaraan tingkat DIY-Jateng pada tahun 2015 mendapatkan juara 1 (Putra dan Putri). Pencak silat meraih juara 3 tingkat provinsi tahun 2013. Sedangkan cabang olahraga yang lain juga mendapatkan prestasi di tingkat kabupaten. Masih banyak prestasi olahraga di tingkat kabupaten dan subrayon seperti sepak bola dan atletik.

Sekolah tersebut tidak hanya mengandalkan guru olahraga yang mengajar di SMP Negeri 1 Alian. Namun juga menyewa pelatih dari luar sekolah. Sebagai contoh pelatih ekstrakurikuler karate, pencak silat, sepak takraw, dan basket.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Alian, sebagai berikut :

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Alian

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Lapangan sepak bola	-	Milik desa, kondisi tidak terawat.
2.	Lapangan basket	1	Milik sendiri, masih bersama lapangan voli, kondisi kurang bagus.
3.	Lapangan voli	1	Milik sendiri, masih bersama lapangan basket, kondisi kurang bagus.
4.	Lapangan bulutangkis	1	Milik sendiri, kondisi bagus.
5.	Meja ping-pong	2	Milik sendiri, kondisi bagus.
6.	Bet	8	Milik sendiri, kondisi bagus.
7.	Matras	20	Milik sendiri, kondisi bagus.
8.	Bola sepak	6	Milik sendiri, kondisi layak pakai 4 bola
9.	Bola basket	6	Milik sendiri, kondisi layak pakai 3 bola.
10.	Bola voli	8	Milik sendiri, kondisi layak pakai 5 bola.
11.	Bola takraw	5	Milik sendiri, kondisi layak pakai 3 bola.
12.	Bola tolak peluru	6	Milik sendiri, kondisi sudah kurang bagus
13.	Lembing	10	Milik sendiri, kondisi sudah kurang bagus.
14.	Raket badminton	4	Milik sendiri, kondisi sudah kurang bagus.
15.	Aula terbuka	1	Milik sendiri, digunakan untuk ekstra silat dan karate.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian sudah cukup terorganisasi dengan baik, namun beberapa pelatih menyampaikan kurangnya komunikasi antara pelatih dengan pembina. Penanggung jawab sendiri adalah kepala sekolah dan berkoordinasi dengan guru di bagian kurikulum. Guru tersebut yang langsung berkomunikasi dan mencari pelatih-pelatih yang dianggap berkompeten. Kepala sekolah juga memantau langsung pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian. Pihak sekolah menggunakan sistem angket untuk siswa memilih ekstrakurikuler yang mereka minati. Sekolah juga selalu melakukan evaluasi setiap akhir semester untuk mencapai target yang diinginkan. Tetapi memang ada beberapa kendala yang dialami sekolah seperti, kurang disiplinnya pelatih saat pelaksanaan ekstrakurikuler berlangsung. Dan cabang bola voli yang akhirnya dihentikan ditengah jalan karena sedikitnya siswa yang berminat dan pelatih yang berhenti untuk melatih. Untuk dana pengelolaan ekstrakurikuler sendiri sekolah memakai dana BOS.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ Sistem Pengelolaan Kelas Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 1 Alian Kebumen”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah yang jauh dari pusat kota dan berada di daerah gunung.
2. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Dalam kajian penelitian mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, akan ditemui berbagai kemungkinan pemasalahan. Untuk menjaga agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penulisan, diberikan batasan masalah pada sistem pengelolaan kelas ekstrakurikuler bidang olahraga yang akan diteliti. Pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga, pembinaan ekstrakurikuler olahraga, program latihan, pelatih, pendanaan, dan sarana prasarana.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini mencakup hal-hal yang disebutkan dibawah ini berdasarkan situasi lapangan dan berbagai aspek lainnya. Adapun rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian yaitu, bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian.
2. Mengetahui organisasi, perekrutan siswa, perekrutan pelatih, program latihan, pendanaan, sarana dan prasarana, dan prestasi olahraga di SMP Negari 1 Alian tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat teoritis dan praktis :

1. Secara teoritis :

Bagi Almamater dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan yang berguna bagi semua pihak.

2. Secara praktis :

- a. Sebagai informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengelolaan kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian.
- b. Sebagai bahan pemikiran dan masukkan kepada Pembina, Pelatih dan Instansi terkait dalam melaksanan proses pembinaan prestasi olahraga untuk lebih meningkatkan prestasi olahraga SMP Negeri 1 Alian dan prestasi olahraga Kota Kebumen.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut Hersey dan Blanchard (1982:3) dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan (2007:225) mendefinisikan manajemen sebagai proses kerja sama melalui orang-orang atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi yang diterapkan pada semua bentuk dan jenis organisasi.

Menurut Gulick (1965) dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan (2007:225), manajemen merupakan ilmu, kiat, seni dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapadan bagaimana orang bekerjasama. Dikatakan sebagai kiat, menurut Follet, karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan para profesionalnya dituntun oleh suatu kode etik. Manajemen sebagai seni karena dalam melaksanakan fungsi dan prinsip manajemen dihadapkan kepada masalah-maalah yang kompleks yang membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki seni memimpin yang dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen sabagai profesi dilandasi oleh nilai-nilai etik organisasi yang membutuhkan keahlian khusus yang tidak sembarangan orang dapat melakukan pekerjaan manajerial

secara profesional seperti yang digariskan dalam kerangka ilmu manajemen pendidikan.

Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yg berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dlm kontek suatu organisasi yg memiliki produk utama berkaitan dg olahraga.(Janet Park,1998:4)

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah merupakan ilmu, kiat, seni dan profesi sebagai proses kerja sama sekelompok orang untuk mencapai sebuah tujuan berorganisasi.

b. Tujuan Manajemen

Seperti dikatakan oleh Shrode dan Voich dalam Nanang Fattah (2004: 15) bahwa tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan. Tujuan tadi terlihat tidak tunggal atau jamak karena dari situ dapat dipecah menjadi beberapa tujuan yang lebih spesifik. Tujuan ini ditentukan berdasarkan penataan dan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman. Sutermeister dalam Nanang Fattah(2004: 15) menjelaskan tujuan manajemen yang lebih mengarah pada produktivitas yang terbatas pada ukuran kuantitas dan kualitas kinerja dengan mempertimbangkan sumber daya. Pengertiannya sendiri berkembang dari segi teknis sampai perilaku. Produktivitas dalam arti

teknis mengacu pada derajat keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Sedangkan dalam arti perilaku lebih mengarah pada sikap mental yang senantiasa berusaha untuk terus berkembang.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas yaitu tujuan utama dari manajemen adalah meningkatkan produktivitas maupun kepuasan melalui penggunaan sumber daya yang dibuat seefektif dan seefisien mungkin, dalam pelaksanaannya tidak hanya memerlukan kreativitas tetapi juga kinerja agar prestasi dapat diraih.

c. Fungsi Manajemen

Menurut Nanang Fattah (2004: 13) fungsi manajemen merupakan “serangkaian proses kegiatan yang mencakup bagaimana cara menkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai sumber untuk mencapai tujuan organisasi (produktivitas dan kepuasan) dengan orang teknik, informasi, dan struktur yang telah dirancang”. Para ahli memberikan pendapat yang beragam terkait aspek apa saja yang terkandung dalam manajemen, meskipun pada intinya mengandung kesamaan. Berikut beberapa pendapat para ahli menurut Harsuki (2012: 63):

- 1) Fayol (*planning, organizing, commanding, coordinating and controlling*).
- 2) G.R Terry (*planning, organizing, actuating, controlling*).

- 3) L.H Gulick (*planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, budgeting*).
- 4) Konz O Donnell (*planning, organizing, staffing, leading, controlling*).

Demikianlah beberapa perbedaan kerangka manajerial, namun sejatinya aspek utama dan esensial dalam beberapa pandangan sebelumnya yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Berikut ini beberapa penjelasan singkat mengenai fungsi manajemen seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

(1) Perencanaan (*Planning*)

(a) Pengertian

Pengertian tentang perencanaan, banyak sekali para ahli yang mengemukakan antara lain: menurut Terry (2010: 9), perencanaan (*planning*) yaitu “sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan”. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memeperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan. Koontx dalam Nanang Fattah (2004: 49) mengemukakan perencanaan sebagai suatu proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh dan mendasarkan keputusan-keputusan pada

tujuan yang hendak dicapai, informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya, serta memperhatikan perkiraan keadaan yang akan datang.

Menurut Dachnel Kamars (2005: 27) perencanaan adalah “proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”. Senada dengan pendapat sebelumnya Sondang P.Siagian dalam Harsuki (2012: 85) memberikan definisi perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dibagikan dalam dua bagian, yaitu perencanaan administratif meliputi aspek kegiatan unit organisasi, dan merupakan hasil pemikiran dan penentuan yang bersifat garis besar. Sedangkan perencanaan manajerial bersifat departemental dan operasional serta bersifat lebih khusus dan terperinci.

(b) Proses

Pelaksanaan perencanaan, manajer dapat menetapkan suatu pernyataan yang dijadikan acuan atau sasaran guna mencapai tujuan yaitu melalui visi dan misi yang tepat. Definisi dari visi maupun misi menurut Lewish & Smith dalam Harsuki (2012: 97) yaitu:

- 1) Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pada

masa yang akan datang. Visi itu sendiri tidak dapat dituliskan secara lebih jelas menerangkan gambaran sistem yang ditujunya oleh karena adanya kemungkinan kemajuan dan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi sehingga hendaknya suatu visi bersifat fleksibel.

- 2) Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin (Roger A. Kauffman dalam Nanang Fattah, 2013: 49). Beliau menambahkan dalam setiap perencanaan mengalami tiga kegiatan yang tidak dapat dipisahkan yaitu: (i) perumusan tujuan, (ii) program, (iii) sumber. Program merupakan bagian dari kegiatan perencanaan meliputi program kerja, program latihan, dan waktu. Sedangkan menurut Harsuki (2012: 64) yang dimaksud dengan sumber daya meliputi manusia, keuangan, materi, dan maupun fasilitas.

Kebijakan yang dapat diterapkan dalam proses perencanaan berdasarkan penjelasan sebelumnya mencakup penstrukturan organisasi, pengadaan dan penggunaan tenaga kerja, serta pemenuhan alat-alat sebagai penunjang kelancaran kegiatan. Program dengan kaitannya ekstrakurikuler olahraga tentu tidak terlepas dari fasilitas atau sarana dan prasarana, keuangan atau pendanaan dan pelatih serta peserta didik. Sarana dan prasarana

atau fasilitas akan dipenuhi oleh pihak sekolah. Sarana dan prasarana sendiri digunakan untuk menjalankan program yang ditentukan. Untuk menyeleksi pelatih didahulukan yang memang sudah berpengalaman, sedangkan untuk menyeleksi peserta didik berdasarkan kemampuan dan bakat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam kegiatan ekstrakurikuler perencanaan dapat dijabarkan menjadi perencanaan kurikulum, perencanaan program, perencanaan sarana dan prasarana, dan perencanaan keuangan.

(2) Pengorganisasian (*Organizing*)

(a) Pengertian

Menurut Nanang Fattah (2004:71) istilah organisasi mempunyai dua pengertian umum, “pertama diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan pemerintahan. Kedua, merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif”. Pendapat lainnya dalam Ahmad Ibrahim, (2006: 91) pada dasarnya pengorganisasian mengandung pengertian sebagai “proses penetapan struktur peran, melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagiannya”. Pengelompokan aktivitas-

aktivitas, penugasan kelompok-kelompok aktivitas kepada manajer-manajer, pendelegasian wewenang untuk pelaksanaannya, pengkoordinasian hubungan wewenang dan informasi, baik horizontal maupun vertikal dalam struktur organisasi.

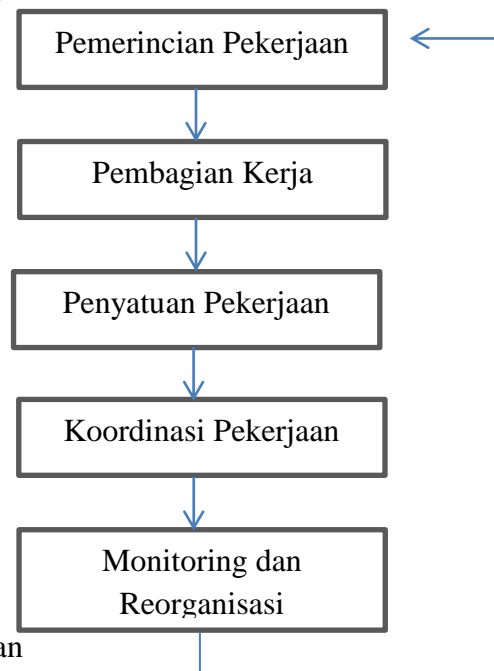
Pengorganisasian sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan (G. Terry, 2010: 9). Janet B. Parks, Jerome Quarman dan Lucie Thibault (2007: 338) menjelaskan bahwa pengorganisasian erat kaitannya dengan sumber daya (*resources*). Sumber daya yang dimaksudkan disini adalah sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana. Sumber daya manusia sendiri terdiri dari pengurus (Kepala sekolah dan kesiswaan serta guru), palatih atau tenaga instruktur dan peserta didik. Dengan kata lain pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat untuk ditangani oleh satu orang saja. Dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif.

(b) Proses

Konsep dasar pengorganisasian merupakan suatu proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas itu kepada orang sesuai

kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasiannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Menurut Harsuki (2012:117) organisasi merupakan tempat kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan, sehingga bersifat relatif statis. Setiap organisasi perlu memiliki sesuatu pola dasar struktur organisasi yang relatif permanen. Oleh karena itu pola dasar struktur perlu dibuat atas landasan yang kuat dan pemikiran yang matang. Pola dasar tersebut tidak hanya dibuat secara informal namun secara formal dengan dibuat bagan struktur organisasi pula.

Ernest Dale dalam Nanang Fattah (2004: 71) memberikan pengorganisasian sebagai proses yang berlangkah jamak yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Pengorganisasian

Sumber : Nanang Fattah (2004: 71)

Penjelasan dari bagan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Merinci pekerjaan dengan menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi,
- 2) Membagi beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau perkelompok, dengan catatan tugas harus didasarkan pada kualifikasi dan tidak terlalu terbebani maupun terlalu ringan,
- 3) Menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara rasional serta efisien,
- 4) Menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis,
- 5) Melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pengorganisasian melingkupi pembagian peran, fungsi, wewenang, tugas dan tanggung jawab kepada orang-orang sesuai dengan kemampuan serta pemanfaatan sumber daya guna tercapai tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu. Selain itu organisasi harus memiliki pola hubungan dalam komunikasi dan kerjasama antar anggota yang berada dalam organisasi tersebut agar tujuannya tercapai. Dalam kegiatan ekstrakurikuler fungsi pengorganisasian meliputi: (i) Struktur organisasi, (ii) Sumber daya manusia.

(3) Pemimpinan (*Leading*)

(a) Pengertian

Pengertian secara istilah antara lain dinyatakan bahwa kepemimpinan adalah usaha untuk mencapai tujuan dengan menggunakan daya pengaruh, potensi yang ada, baik yang dipimpin maupun yang memimpin secara bersama, dinamis dan harmonis. Menurut Nanang Fattah (2004: 88), “pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan”. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.

Aktivitas kepemimpinan seorang pemimpin akan terlihat ketika melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan. Apabila aktivitas tersebut dipilah-pilah akan terlihat gaya kepemimpinan dengan polanya masing-masing. Menurut G. Terry (2010: 9) tugas utama pemimpin dalam lingkup manajemen yaitu untuk memantau apakah gerakan dari organisasi serta penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana. Seorang pemimpin adalah yang mampu memberi motivasi, memberikan pengarahan, atau bimbingan, dan melimpahkan kewenangan dan tanggung jawab kepada anggotanya (Harsuki, 2012: 261).

(b) Proses

Pelaksanaan fungsi pemimpinan erat kaitannya dengan istilah pengarahan dan pembinaan. Menurut Manullang (2001: 11) pengarahan (*directing*) merupakan “usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula”. Sedangkan yang dimaksud dengan pembinaan adalah usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pada umumnya pembinaan terjadi melalui proses melepaskan hal-hal yang bersifat menghambat, dan mempelajari pengetahuan dengan kecakapan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kerja yang lebih baik.

Kedua hal tersebut sangat erat kaitannya dalam pemimpinan manajemen, perbedaan mendasar terletak pada pengarahan hanya diberikan arahan dari Kepala sekolah untuk melakukan aktivitas tetapi tidak diberikan wewenang sedangkan pembinaan meliputi arahan dan tata cara yang diberikan Kepala sekolah untuk melakukan aktivitas dengan maksud untuk meningkatkan kompetensi tertentu.

Pemimpin dalam menjalankan fungsi dan tugas memberikan pengarahan dan pembinaan terhadap bawahannya membutuhkan kemampuan dan karakteristik yang lebih dibanding yang lainnya dalam suatu kelompok. Kemampuan dan karakteristik tersebut penting agar kepemimpinannya bisa diterima oleh semua dan tujuan organisasi dapat

tercapai secara efektif dan efisien. Efektifitas kepemimpinan meliputi tiga factor yang kompleks (Harsuki, 2012: 262), yaitu:

- 1) Individu, kualitas individu mempunyai pengaruh langsung pada kinerja kepemimpinan.
- 2) Kepengikutan, bahwa personalitas karakteristik, watak, dan perilaku dari para pengikut, mempunyai pengaruh yang besar pada bagaimana keefektifan dari pemimpin itu.
- 3) Kondisi dari lingkungan yang dekat, situasi yang dihadapi pemimpin yang potensial adalah factor ketiga yang mempengaruhi timbulnya keefektifan dari pemimpin.

Dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan para ahli diatas dalam kegiatan ekstrakurikuler fungsi kepemimpinan secara garis besar meliputi: (i) Pengarahan, (ii) Pembinaan.

(4) Pengawasan (*controlling*)

(a) Pengertian

Murdick dalam Nanang Fattah (2004: 101) menguraikan pengawasan merupakan suatu proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Dengan proses dasar yang terdiri dari tiga tahapan: (i) menetapkan standar pelaksanaan, (ii) pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar, dan (iii) menentukan kesenjangan (deviasi) antara pelaksanaan dengan standar dan rencana. Pengawasan merupakan aktivitas untuk meyakinkan bahwa semua hal berjalan

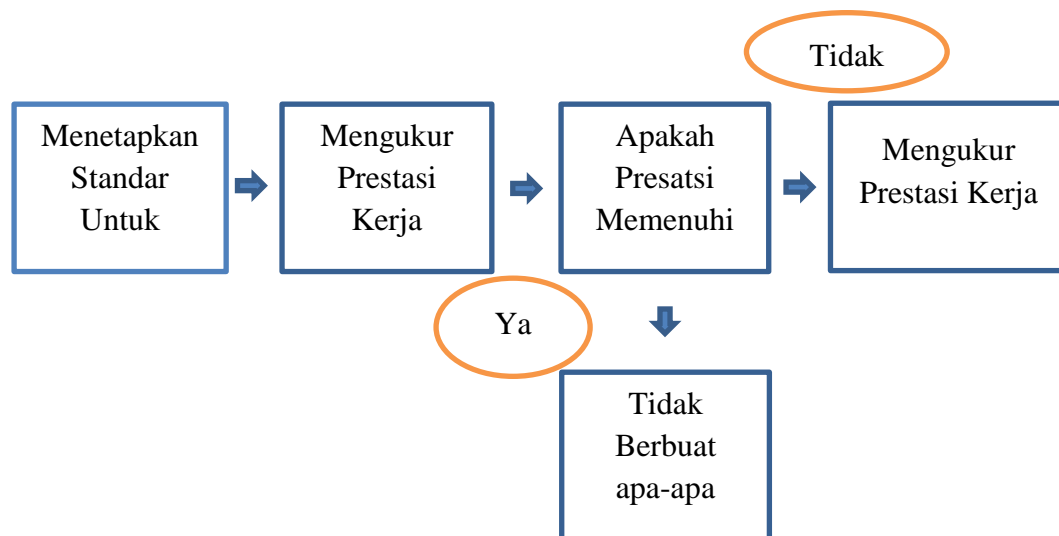
seperti seharusnya dan memonitor kinerja organisasi. Kerja actual harus dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam fungsi pengawasan erat kaitannya dengan istilah evaluasi yang secara langsung merupakan inti dari adanya pengawasan.

Evaluasi merupakan pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut TR Morrison dalam Nanang Fattah (2004: 107) ada tiga factor penting dalam konsep evaluasi, yaitu pertimbangan (*judgement*), deskripsi obyek penilaian, dan kriteria yang bertanggungjawab (*defensible criteria*). Tujuan diadakannya evaluasi anantara lain:

- 1) Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir periode kerja.
- 2) Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien dalam penggunaan sumber daya pendidikan (manusia atau tenaga, sarana dan prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis.
- 3) Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu.

(b) Proses

Dari beberapa pengertian sebelumnya, proses pengawasan dapat dilihat melalui bagan berikut, tentang langkah-langkah pengawasan secara garis besar.



Gambar 2. Langkah-langkah dasar proses pengawasan

Sumber : Nanang Fattah (2004: 107)

Tahapan proses pengawasan dari bagan tersebut, menurut Nanang Fattah (2004: 101) adalah:

- 1) Standar pelaksanaan ialah suatu pernyataan mengenai kondisi yang terjadi bila suatu pekerjaan dikerjakan secara memuaskan. Pada umumnya standar pelaksanaan pekerjaan bagi suatu aktivitas menyangkut kriteria: ongkos, waktu, kuantitas, dan kualitas.
- 2) Pengukuran hasil atau pelaksanaan pekerjaan dapat dijelaskan melalui klasifikasi fungsi-fungsi manajemen:
 - i. Perencanaan: garis umpan balik proses manajemen dapat berwujud meninjau kembali rencana mengubah tujuan,
 - ii. Pengorganisasian: memeriksa apakah tugas dan kewajiban telah dimengerti dengan baik, dan apakah diperlukan penataan kembali sumber daya manusia,
 - iii. Penetaan staf: memperbaiki sistem seleksi, memperbaiki sistem dan menata kembali tugas-tugas,
 - iv. Pengembangan kepemimpinan yang lebih baik, meningkatkan motivasi, menjelaskan pekerjaan tercapai, penyadaran tujuan yang

secara keseluruhan apakah kerjasama antara pengarahannya pimpinan dan anak buah berada dalam standar.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa manajemen dapat berjalan dan berfungsi dengan baik apabila tugas-tugas atau pekerjaan dalam organisasi dikerjakan oleh karyawan secara berurutan karena manajemen merupakan sebuah proses artinya terdapat serangkaian kegiatan yang berurutan. Uraian tentang manajemen dan langkah-langkah praktikalnya memberikan pemahaman bahwa manajemen dapat diterapkan dalam berbagai organisasi dan kegiatan termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan kegiatan.

2. Pembinaan

Dalam undang-undang tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 23 (2006: 13), menyebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan. Undang-Undang Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 13 (2006:12), juga menyebutkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan siswa secara terencana berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Dari pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah usaha sadar secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik.

a. Tahap-tahap Pembina

5) Pemasalan

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:27) berpendapat bahwa agar diperoleh bibit siswa yang baik perlu disiapkan sejak awal yakni dengan program pemasalan yang dilakukan dengan cara menggerakkan anak-anak pada usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun. Sedangkan upaya pemasalan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain: 1) menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, 2) menyiapkan tenaga pengajar olahraga yang mampu menggerakkan kegiatan olahraga disekolah, 3) mengadakan pertandingan persahabatan antar sekolah atau antar kelas, 4) memberikan motivasi kepada siswa baik internal maupun eksternal melalui program, 5) mengadakan demonstrasi pertandingan olahragawan-olahragawan berprestasi, 6) merangsang minat anak untuk berolahraga melalui media massa, TV, Video, *electronic game*, dan lainnya, serta 7) melakukan kerjasama antara sekolah dan masyarakat khususnya orang tua.

6) Pembibitan

Dalam proses pembibitan siswaberbakat harus dilakukan dengan pengukuran yang objektif terhadap beberapa indikator yang diyakini sebagai modal utama yang harus dimiliki oleh calon siswa sesuai dengan cabang olahraganya.

Menurut Cholik dalam Djoko Pekik Irianto (2002:29) ada beberapa indikator penting yang perlu diperhatikan sebagai kriteria untuk mengidentifikasi dan menyeleksi bibit olahragawan berbakat secara obyektif antara lain: (1) Kesehatan (pemeriksaan medis, khususnya sistem kardiorespirasi dan sistem oto syaraf), (2) Anthropometri (tinggi dan berat badan, ukuran bagian tubuh, lemak tubuh dan lain-lain), (3) Kemampuan fisik (speed power, Koordinasi), (4) Kemampuan psikologi (sikap, motivasi, daya toleransi), (5) Keturunan, (6) Lama latihan yang telah diikuti sebelumnya adakah peluang untuk dapat dikembangkan, serta (7) Maturasi atau proses menjadi dewasa (matang). Dari berbagai indikator tersebut perlu dikemas dalam suatu bentuk perangkat yang spesifik berdasarkan kebutuhan cabang olahraga.

7) Prestasi

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 17 (2006:13), menyebutkan bahwa prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai siswa/olahragawan atau kelompok siswa (tim) dalam kegiatan olahraga. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:36), untuk mencapai prestasi olahraga yang tinggi memerlukan waktu yang cukup lama yaitu 8 atau 10 tahun dengan proses latihan yang benar, untuk itu hendaknya latihan dilakukan sejak anak usia dini dengan tahapan latihan yang benar. Tahapan latihan disesuaikan dengan tingkat

usia anak, meskipun latihan perlu dilakukan sejak usia dini namun bukan berarti sejak usia dini pula anak sudah dikelompokkan ke suatu cabang olahraga.

3. Pendanaan

Dana merupakan faktor yang menunjang pembinaan, karena tanpa persiapan dana yang cukup tidak mungkin suatu harapan atau tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Dalam suatu organisasi olahraga khususnya pembinaan prestasi kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian sangat diperlukan dana yang menunjang untuk kemajuan serta tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam peraturan dana di dalam organisasi haruslah memperhatikan antara pemasukan dan pengeluaran yang digunakan dalam biaya operasional pendukung tercapainya suatu tujuan yaitu: 1) Memanfaatkan sumber dana dari daerah dalam mendukung tercapainya sarana yang diharapkan. 2) KONI pusat dan daerah menyusun rencana kegiatan masing-masing secara lebih terencana. 3) Peran pemerintah Kota Kebumen.

Sesuai Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dimana pemerintah daerah harus memperhatikan perkembangan olahraga prioritas atau unggulan, olahraga prestasi, olahraga masyarakat, olahraga pelajar semua mendapat perhatian lewat KONI.

4. Sarana dan Prasarana

Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 20 dan 21 (2006:13), tertulis bahwasanya prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga atau penyelenggaraan keolahragaan. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (bangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan (Soepartono, 2000:5).

Sedangkan sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: 1) peralatan, sesuatu yang digunakan, 2) perlengkapan, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana seperti net, garis batas, dan sesuatu yang dapat dimainkan seperti bola (Soepartono, 200:6).

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah sesuatu yang dapat menunjang terselenggaranya suatu kegiatan dalam bentuk bangunan atau alat-alat pembantu.

5. Pelatih

Menurut Pate dan Rotella dalam Sanusi Hasibuan, dkk. (2009:8), berpendapat bahwa pelatih adalah seseorang yang profesional yang tugasnya membantu siswa/olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Karena pelatih adalah suatu profesi, maka sebaiknya pelatih harus dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar atau ukuran profesional yang ada. Sedangkan yang sesuai dengan standar profesi adalah pelatih harus dapat memberikan pelayanan pelatihan sesuai dengan perkembangan muktakhir pengetahuan ilmiah dibidang yang ditekuni.

Beberapa ahli dalam bidang kepelatihan telah banyak memberikan pandangan tentang kualifikasi yang harus dipunyai oleh pelatih yang sukses. Menurut Esky Tamtelahitu dalam Sanusi Hasibuan, dkk. (2009:10), bahwasannya untuk menjadi pelatih yang sukses harus mempunyai beberapa kemampuan, diantaranya adalah: (1) Pekerja keras, (2) Antusias yang tinggi, (3) jujur, (4) Disiplin, (5) Menghargai waktu, (6) Pantang mundur, (7) Berpenampilan baik, (8) Menepati janji, (9) Melakukan sesuai dengan kata-katanya, (10) Tahan dikritik, (11) Dapat bekerja sama dengan orang lain, (12) Mempunyai bekal ilmu pengetahuan dibidangnya, (13) Mempunyai *skill*, (14) Simpatik, (15) Mempunyai *personal approach* yang baik, (16) Berpikir positif, (17) Bersikap apa adanya tidak berpura-pura, (18) Tidak membeda-bedakan, serta (19) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Mc Kinney dalam Sanusi Hasibuan, dkk. (2009:10,11), apabila seseorang menginginkan dirinya menjadi seorang pelatih yang baik, maka pelatih itu harus mempunyai kemampuan sebagai berikut: (1) Mempunyai kemampuan untuk membantu olahragawan dalam mengaktualisasikan potensinya, (2) Bila membentuk tim akan didasarkan keterampilan sesuatu individu yang telah diajarkan, (3) Mempunyai pengetahuan dan keterampilan teknis yang seimbang, (4) Mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan tingkat intelektual dengan keterampilan *neuromuskuler* olahragawannya, (5) Mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmiah dalam bentuk kondisi olahragawan, (6) Lebih meningkatkan pada unsur pendidikan secara utuh baru kemudian pada unsur pelatihan, (7) Membenci kekalahan akan tetapi tidak mencari kemenangan dengan berbagai cara yang tidak etis, (8) Mempunyai kemampuan untuk mengandalkan dirinya, (9) Mempunyai kemampuan untuk mengevaluasi peningkatan terhadap partisipasi olahragawannya, (10) Mempunyai kemampuan untuk selalu dihormati oleh olahragawannya maupun teman-temannya, dan (11) Mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap profesinya.

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa pelatih adalah seseorang profesional yang dapat membantu memperbaiki penampilan siswa atau olahragawan dalam proses untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi secara individu maupun tim.

6. Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah (Syaiful Anam, 2014).

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri (Syaiful Anam, 2014).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah bagan atau alur kerja dalam memecahkan permasalahan penelitian. Kerangka konseptual berfungsi untuk memahami alur pemikiran secara cepat, mudah dan jelas. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian tahun ajaran 2016/2017 melalui wawancara terhadap pengurus atau pembina, siswa yang mengikuti kelas ekstrakurikuler olahraga dan pelatih. Wawancara tersebut akan menghasilkan hasil penelitian berupa struktur pengelolaan ekstrakurikuler olahraga dan pembinaan ekstrakurikuler olahraga. Pembinaan ekstrakurikuler meliputi perekrutan

siswa, perekrutan pelatih, program latihan, sumber dana, sarana dan prasarana, serta pertasi.

C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Putra Wibawa (2012) dengan judul “Pengelolaan Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 1 Kalasan”. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) manajemen peserta didik di kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Kalasan sudah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (2) manajemen kurikulum kelas khusus olahraga SMP Negeri 1 Kalasan sudah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (3) manajemen sarana dan prasarana di kelas khusus olahraga masih belum optimal, hal ini dikarenakan sarana yang digunakan masih terbatas dengan tidak adanya gedung *indoor* untuk kegiatan pelatihan, sehingga pelatihan sering terganggu oleh cuaca. Serta untuk sarana cabang olahraga atletik masih banyak kekurangan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar Yugo Kurniawan (2013) dengan judul “Survey Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah Di SMP Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang”. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner (angket). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : pola pembinaan yang

dilakukan oleh pihak sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur untuk ekstrakurikuler olahraga sudah cukup baik. Beberapa faktor yang membuat pembinaan menjadi kurang optimal adalah letak lapangan kurang tepat, luas lapangan yang tidak sesuai, motivasi siswa yang tidak stabil, dan dukungan pihak sekolah yang belum benar-benar penuh untuk pembinaan ekstrakurikuler. Saran peneliti adalah akan lebih baik jika pihak sekolah setidaknya mengetahui latar belakang pengampu ekstrakurikuler tersebut, pola latihan yang lebih variatif, penghargaan bagi siswa yang berprestasi, optimalisasi fasilitas ekstrakurikuler melalui upaya pengajuan sponsor ke pihak luar, serta pihak sekolah harus lebih percaya diri dan mau berusaha untuk mencapai target prestasi dalam ekstrakurikuler olahraga yang lebih tinggi lagi.

Pemaparan di atas telah jelas mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Sistem Pengelolaan Kelas Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 1 Alian Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat dilakukan. Karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang ingin mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian Kebumen. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang jawabannya masih sukar ditebak dan bertujuan menggambarkan keadaan suatu status atau fenomena yang diteliti sehingga penelitian tidak merumuskan hipotesis.

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian Kebumen. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *natural setting*, dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti mengadakan observasi terhadap sarana dan prasarana yang ada dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan di SMP Negeri 1 Alian Kebumen, data diperoleh dengan mengamati keadaan nyata kondisi kegiatan-kegiatan, peneliti juga melakukan wawancara terhadap subyek.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian Kebumen. Yang dimaksud manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengawasan yang bertujuan mendapatkan

deskripsi fungsi manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian Kebumen.

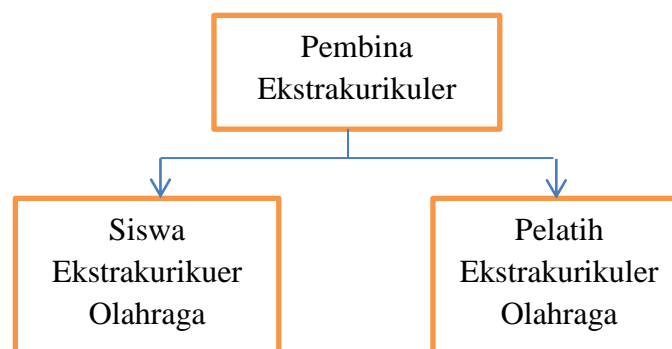
C. Lokasi dan Sarana Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 1 Alian, Kebumen karena merupakan satu-satunya sekolah yang berstandar Nasional di kecamatan Alian, Kebumen dan mempunyai prestasi di bidang olahraganya cukup bagus.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai subyek penelitian adalah:

1. Pembina ekstrakurikuler olahraga.
2. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga pencak silat, karate, sepak takraw, sepak bola dan basket.
3. Pelatih pencak silat, karate, sepak takraw, sepak bola, dan basket.



E. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti ini lebih mudah

diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitiannya adalah kualitatif, dimana peneliti ingin mengetahui pengelolaan kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian. Adapun metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi yang tidak berperanserta, pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan. Pengamatan dilakukan secara terbuka, yaitu pengamatan diketahui subyek. Observasi pada penelitian ini diperkuat dengan dokumentasi. Dokumen yang akan digunakan berupa catatan lapangan dan foto.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa sarana dan prasarana dan manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dalam melakukan pengamatan atau observasi penulis menggunakan kisi-kisi observasi sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Sumber data	Jenis data	Ada/ tdk ada/Pinjam	Jumlah
Sekolah	1. Lapangan		
	a. L. Basket
	b. L. Sepak bola
	c. L. Sepak Takraw
	d. L. Pencak Silat
	e. L. Karate
	2. Alat-alat olahraga		
	a. Bola sepakbola

	b. Bola basket
	c. Bola Takraw
	d. Matras
	e. Samsak

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Sistem Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Sumber data	Jenis data	Baik/Cukup/Kurang	Keterangan
Sekolah	1. Program Kegiatan		
	f. L. Basket
	g. L. Sepak bola
	h. L. Sepak Takraw
	i. L. Pencak Silat
	j. L. Karate
	2. Pengelolaan Kelas		
	f. Bola sepakbola
	g. Bola basket
	h. Bola Takraw
	i. Pencak Silat
	j. Karate

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan wawancara tidak terstruktur. Maksud dari wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber/subyek yang sebelumnya tidak terpikirkan atau tidak di tulis terlebih dahulu.

Metode wawancara dipilih karena data utama dalam penelitian ini adalah perilaku verbal. Teknik wawancara ini dapat menggali informasi suatu data yang diketahui oleh seseorang yang diteliti, dan juga mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Data atau informasi itu berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, hasil pemikiran, dan

pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehubungan dengan masalah tersebut

Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 1 Alian

Subjek	Pertanyaan	Jawaban
Pembina	1. Bagaimana struktur pengurus/organisasi kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian?
	2. Bagaimana cara perekrutan siswa yang ingin mengikuti kelas ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian?
	3. Bagaimana perekrutan pelatih percabang ekstrakurikuler olahraga selama ini?
	4. Berapa cabang kelas ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP Negeri 1 Alian?
	5. Apakah anda terlibat dalam pembuatan program latihan?
	6. Dari mana sumber dana di dapat?
	7. Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan siswa?
	8. Apakah sudah layak sarana prasarana untuk siswa latihan?
	9. Apakah ada target prestasi untuk siswa setiap tahunnya?
	10. pencapaian prestasi yang sudah dicapai siswa?
	11. Prestasi yang paling membanggakan yang dicapai siswa?
	12. Apakah aktivitas latihan tidak mengganggu kegiatan belajar siswa?
	13. Apakah pihak sekolah mengadakan evaluasi kepada masing-masing pelatih?
	14. Apa harapan bapak untuk kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian?
Pelatih	1. Bagaimana cara anda untuk menyeleksi siswa yang ingin

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian yang mengenai, daftar pengurus, daftar pelatih, daftar siswa atau olahragawan, hasil prestasi yang didapat oleh siswa/olahragawan ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian, dan foto kegiatan latihan yang sedang berlangsung.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (lexy J. Moleong, 2002:178). Denzin dalam Lexy J. Moleong (2002:178), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan melalui sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi Sumber

Beberapa triangulasi sumber yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan. Sehingga dari pengamatan ini untuk mengetahui kejelasan data dari data observasi dengan pendapat dari informan yang meliputi: organisasi kepengurusan pembinaan prestasi kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian, program pengelolaan kelas ekstrakurikuler olahraga, sarana dan prasarana, serta prestasi yang diraih.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu: (1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Proses ini terdiri atas penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis model alir. Analisis model alir ini dilakukan dengan tiga langkah analisis data kualitatif, yang terdiri dari, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini langkah pertama peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menulis semua catatan yang ada di lapangan. Langkah kedua menyeleksi, yaitu berdasarkan data yang sudah terkumpul kemudian dikategorisasikan. Langkah ketiga yaitu pemfokusan, yaitu memilih data relevan dengan sasaran penelitian yaitu pelaksanaan pembinaan prestasi kelas ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Alian, jumlah olahragawan, jumlah pelatih, program latihan, sarana dan prasarana serta prestasi. Langkah ketiga yaitu menyederhanakan, yaitu dengan cara menguraikan data kasar, dipilih yang sesuai dengan pembahasan

masalahkemudian dianalisis sehingga diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

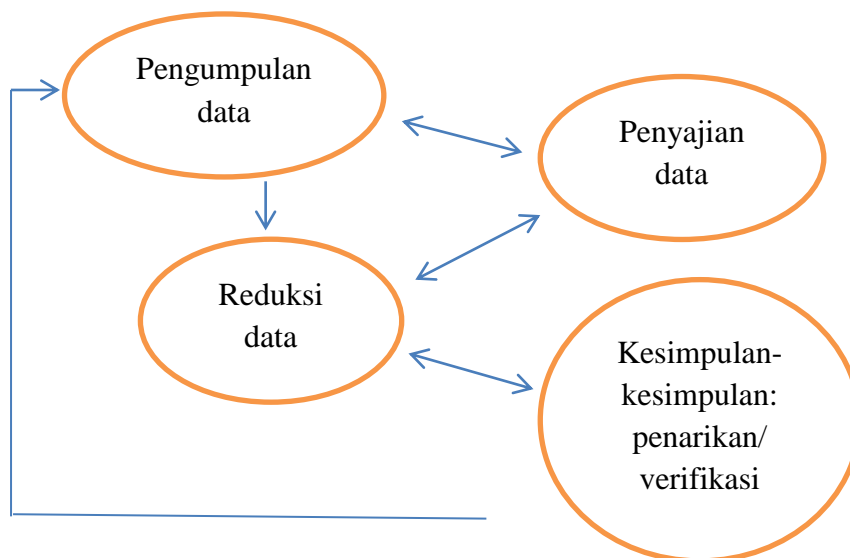
2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan peneliti dalam bentuk uraian singkat tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga, bagan, dan sejenisnya. Namun pada umumnya, penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Penaarikan simpulan/verifikasi adalah suatu kegiatan menarik kesimpulan dan verifikasi, mulai dari pengumpulan data, mencatat, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi sampai dengan pengambilan kesimpulan.

Skematis model analisis interaktif dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 3 : Model Analisis Interaktif

Sumber : Jonathan Sarwono (2006: 224)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian kepada pembina, pelatih dan siswa tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian tahun ajaran 2016/2017, mendapatkan hasil dan diuraikan sebagai berikut :

1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

a. *Planning* (Perencanaan)

1) Perekrutan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

a) Perekrutan Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perekrutan siswa ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian menurut pelatih menggunakan angket, jika dirasa siswa yang berminat di satu bidang olahraga terlalu banyak, pelatih akan menyeleksinya lagi dengan cara melakukan tes fisik dan teknik dasar siswa tersebut.

b) Perekrutan Pelatih

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perekrutan pelatih yang berjalan selama ini adalah melihat ketersediaan pelatih di Kota Kebumen dan memilih pelatih yang berkompeten. Seleksi yang dilakukan terhadap calon pelatih secara tertutup. Hal ini dikemukakan oleh pembina prestasi kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1

Alian, Pembina juga menambahkan dalam prosesnya kita berkomunikasi dengan pengurus ekstrakurikuler dan kepala sekolah selaku penanggung jawab. Dalam hal ini pelatih yang dipilih oleh hasil komunikasi dengan pengurus ekstrakurikuler dan kepala sekolah tentunya sudah mempunyai kualitas melatih yang baik dan sudah berpengalaman dalam cabang olahraga yang dikuasai. Hal ini bertujuan untuk prestasi olahraga di Kota Kebumen meningkat khususnya untuk SMP Negeri 1 Alian semakin berkembang. Untuk tahun ini cabang bola voli vacuum dikarenakan sedikitnya siswa yang berminat di cabang olahraga bola voli.

c) Program Latihan

Russel R. Pate dkk., (1993:317) menyebutkan bahwa latihan adalah suatu proses mempersiapkan organisme olahragawan secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat dan berulang ulang waktunya. Sedangkan program latihan merupakan suatu alat bantu dan alat ukur latihan dalam beberapa waktu untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam olahraga.

Program latihan pada siswa kelas ekstrakurikuler olahraga disusun oleh pelatih masing-masing cabang olahraga sebagai alat ukur menentukan keberhasilan pelatihan tersebut. Siswa diwajibkan melaksanakan program latihan yang diberikan pelatih secara sungguh-sungguh. Penyusunan program pelatihan pada siswa kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian disesuaikan dengan kondisi siswa pada saat penyaringan, maka

dari itu penyusunan program latihan disusun pelatih dan pengelola kelas olahraga.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa program latihan sendiri dibuat oleh masing-masing pelatih. Khusus untuk cabang ekstrakurikuler pencak silat dalam seminggu satu kali jadwal untuk latihan digabung dengan siswa SMP Negeri 6 Kebumen. Hal tersebut bertujuan untuk menguji kemampuan masing-masing individu selama mengikuti latihan di sekolah.

Untuk jadwal latihan pada masing-masing cabang, siswa menyesuaikan tempat dan jadwal yang dibuat oleh masing-masing pelatih cabang olahraga. Jadwal latihan dibuat oleh berdasarkan kerjasama antara pelatih dengan Pembina kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian. Untuk jadwal latihan bisa dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jadwal Latihan Kelas Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri 1 Alian Tahun Ajaran 2016/2017

No	Cabang Olahraga	Hari Latihan	Waktu	Tempat Latihan
1	Sepak Bola	Kamis	14.00 – selesai	Lapangan sepak bola Desa Krakal, Alian
2	Bola Basket	Selasa Rabu	14.00 – selesai 14.00 – selesai	Lapangan bola basket SMP Negeri 1 Alian
3	Sepak Takraw	Selasa	14.00 – selesai	Lapangan sepak takraw SMP Negeri 1 Alian
4	Pencak Silat	Rabu Sabtu	14.00 – selesai 14.00 – selesai	Lapangan pencak silat SMP Negeri 6 Kebumen Lapangan pencak silat SMP Negeri 1 Alian
5	Karate	Senin Rabu	14.00 – selesai 14.00 – selesai	Lapangan karate SMP Negeri 1 Alian

(Sumber : SMP Negeri 1 Alian tahun ajaran 2016/2017)

Berdasarkan penelitian, pelatih masing-masing cabang olahraga membuat program latihan sendiri. Hal ini dikemukakan oleh bapak Drs. Nurwibowo bahwa program latihan itu dibuat oleh masing-masing pelatih karena pelatih yang bertanggung jawab penuh dalam proses latihan. Hal ini juga dikemukakan oleh masing-masing pelatih cabang olahraga bahwa program latihan dibuat sesuai dengan masing-masing cabang olahraga.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian sudah ditetapkan pembina ekstrakurikuler adalah guru dibagian kurikulum, dan penanggung jawab langsung adalah kepala sekolah, dan dikembangkan oleh masing-masing pelatih. Berikut ini daftar nama penanggung jawab, Pembina dan pelatih kelas ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Alian, lihat pada tabel 2 dan gambar 1.

Tabel 6. Daftar Nama Pengurus Kelas Ekstrakurikuler Olahraga Smp Negeri 1 Alian

No.	Nama	Jabatan
1	Dra. Murilah	Penanggung Jawab
2	Drs. Nurwibowo	Pembina
3	Ahmad Anas Sobri, S.Pd	Sekretaris
4	Tri Komsiatini, S.Pd	Bendahara
5	Khamimah, S.Pd	Bendahara

(Sumber : SMP Negeri 1 Alian Tahun 2016/2017)

Berikut ini adalah tugas dari masing-masing pengelola kegiatan ekstrakurikuler olahraga sumber SMP Negeri 1 Alian yaitu:

a. Penanggung Jawab

- 1) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan pembinaan kelas ekstrakurikuler secara keseluruhan
- 2) Bertanggung jawab atas keberhasilan pembinaan prestasi kelas ekstrakurikuler olahraga secara keseluruhan

b. Pembina

- 1) Menyampaikan pendapat atau masukan dari kepala sekolah/penanggung jawab kepada masing-masing pelatih
- 2) Mengontrol atau melihat langsung di lapangan bagaimana jalannya ekstrakurikuler olahraga

c. Sekretaris

- 1) Membuat kelengkapan administrasi kegiatan baik untuk pembinaan akademis maupun pembinaan prestasi olahraga.
- 2) Mendokumentasikan berbagai administrasi kegiatan
- 3) Bersama Pembina melakukan evaluasi dan membuat laporan berkala mengenai kegiatan pelatihan kelas ekstrakurikuler olahraga

d. Bendahara

- 1) Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan pengelolaan kelas ekstrakurikuler olahraga
- 2) Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan pengelolaan kelas ekstrakurikuler olahraga
- 3) Bersama Pembina dan sekretaris membuat laporan pertanggung jawaban pengelolaan kelas ekstrakurikuler olahraga

Berikut ini merupakan hasil penelitian tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian

Tabel 7. Hasil Pengamatan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Sumber data	Jenis data	Baik/Cukup/Kurang	Keterangan
Sekolah	1. Program Kegiatan a. L. Basket b. L. Sepak bola c. L. Sepak Takraw d. L. Pencak Silat e. L. Karate	cukup cukup cukup cukup cukup	Praktik di lapangan sudah cukup tetapi belum ada program secara tertulis untuk masing-masing kelas ekstrakurikuler
	2. Pengelolaan Kelas a. Bola sepakbola b. Bola basket c. Bola Takraw d. Pencak Silat e. Karate	Cukup Cukup Cukup Baik Baik	Untuk praktiknya hanya pencak silat dan karate yang baik karena sudah banyak mendapatkan prestasi.

e. Pelatih

- 1) Mendidik dan membantu siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya dan untuk menjadi siswanya berprestasi dibidang olahraganya.
- 2) Menjadi pendamping kegiatan pertandingan seperti uji coba, turnamen, POPDA dan lain-lain yang diprogramkan oleh sekolah

Berikut jumlah siswa ekstrakurikuler di masing-masing cabang olahraga di SMP Negeri 1 Alian Kebumen :

Tabel 8. Daftar Jumlah Siswa dan Cabang Olahraga SMP Negeri 1 Alian

No.	Cabang Olahraga	Jumlah Siswa
1	Pencak Silat	40
2	Karate	34
3	Takraw	25
4	Sepak Bola	30
5	Basket	30

(Sumber : SMP Negeri 1 Alian tahun ajaran 2016/2017)

Berikut daftar nama pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1

Alian Kebumen:

Tabel 9. Daftar Nama Pelatih Kelas Ekstrakurikuler Olahraga SMP 1 Alian Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Keterangan	Lisensi
1	Ahmad Anas Sobri, S.Pd	Pelatih Sepak Bola	Tidak
2	Yuda Purnomo, S.Pd	Pelatih Sepak Takraw	Tidak
3	Heri Susanto	Pelatih Bola Basket	Ya
4	Kurnia Slamet Nur Rahmat	Pelatih Pencak Silat	Ya
5	Muhammad Khaerodin	Pelatih Karate	Ya

(Sumber : SMP Negeri 1 Alian tahun ajaran 2016/2017)

1. Sumber Dana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:274), dana yaitu uang yang disediakan untuk suatu keperluan. Dana merupakan factor yang menunjang pembinaan, karena tanpa persiapan dana yang cukup tidak mungkin suatu harapan atau tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sumber dana yang diperoleh untuk menjalankan program pembinaan presatasi kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian adalah dari dana BOS atau dana bantuan dari pemerintah. Dana yang dikeluarkan sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Pernyataan ini juga kemukakan oleh masing-masing pelatih cabang olahraga, bahwa untuk memfasilitasi pembinaan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga.

Berdasarkan penelitian, untuk gaji pelatih selama ini sudah sesuai dengan kinerja pelatih, tetapi ada beberapa cabang olahraga yang belum

sesuai dengan harapan dari pihak sekolah. Hal ini telah dikemukakan oleh bapak Nur Wibowo, S.Pd selaku Pembina kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian bahwa gaji pelatih dilihat dari pengalaman pelatih itu sendiri. Namun hal ini tidak menjadikan proses latihan masing-masing cabang olahraga terhambat.

2. Sarana dan Prasarana

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (bangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relative permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan (Soepartono, 2000:5).

Sedangkan sarana adalah suatu yang dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu; (1) peralatan, sesuatu yang digunakan, (2) perlengkapan, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana seperti net, garis batas, dan sesuatu yang dapat dimainkan seperti bola (Soepartono, 2000:6).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sarana dan prasarana latihan di SMP Negeri 1 Alian sudah cukup, walaupun ada beberapa lapangan yang kondisinya sudah tidak bagus lagi. Untuk sarannya sendiri juga ada beberapa kekurangan seperti yang dikemukakan pelatih sepak takraw dan pelatih bola basket. Karena banyak bola yang sudah tidak bagus lagi kondisinya untuk dipakai latihan oleh siswa.

Hasil penelitian terkait sarana dan prasarana dapat dilihat di tabel 6.

Tabel 10. Hasil Pengamatan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Sumber data	Jenis data	Ada/ tdk ada/Pinjam	Jumlah
Sekolah	1. Lapangan		
	f. L. Basket	Ada	1
	g. L. Sepak bola	Pinjam	-
	h. L. Sepak Takraw	Ada	1
	i. L. Pencak Silat	Ada	1
	j. L. Karate	Ada	1
	2. Alat-alat olahraga		
	f. Bola sepakbola	Ada	6
	g. Bola basket	Ada	6
	h. Bola Takraw	Ada	5
	i. Matras	Ada	20
	j. Samsak	Pinjam	-

Sarana dan prasarana pada dasarnya sangat berpengaruh untuk berjalannya proses pelatihan kelas ekstrakurikuler. Hal ini juga dikemukakan oleh bapak Drs. Nurwibowo bahwa sarana dan prasarana sendiri sangat berpengaruh terhadap berjalannya proses pembinaan dan antusiasme dari siswa. Tetapi dengan keterbatasan yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Alian tidak membuat batasan untuk siswa kelas ekstrakurikuler menjadi berprestasi di masing-masing cabang olahraga yang mereka tekuni.

c. *Leading* (Pempimpinan)

a. Pelatih

Menurut Harsuki (2003:374), pelatih adalah sosok manusia yang harus bekerja keras secara professional untuk membantu olahragawan

memantapkan penampilan serta meningkatkan seluruh potensinya sehingga mampu berprestasi tinggi dalam cabang olahraga.

Pengelola kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian memberikan pelatih untuk melatih masing-masing cabang olahraga. Dalam memilih pelatih tentunya harus sesuai apa yang diinginkan oleh pihak pengelola kelas ekstrakurikuler olahraga agar nantinya dapat memberikan hasil yang baik.

Berikut adalah kriteria untuk pelatih: (1) pekerja keras, (2) antusias yang tinggi, (3) jujur, (4) Disiplin, (5) menghargai waktu, (6) pantang mundur, (7) berpenampilan baik, (8) menepati janji, (9) melakukan sesuai dengan kata-katanya, (10) tahan dikritik, (11) dapat bekerjasama dengan orang lain, (12) mempunyai bekal ilmu pengetahuan dibidangnya, (13) mempunyai *skill*, (14) simpatik, (15) mempunyai personal *approach* yang baik, (16) berpikir positif, (17) bersikap apa adanya tidak berpura-pura, (18) tidak membeda-bedakan, (19) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada pelaksanaan pembinaan kelas ekstrakurikuler olahraga, beberapa pelatih sudah memiliki kriteria seperti di atas. Bila kriteria tersebut dimiliki oleh masing-masing pelatih cabang olahraga, tentu dapat membantu untuk meningkatkan dan meraih prestasi yang maksimal.

d. *Controlling* (Pengawasan)

1. Prestasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa prestasi yang diperoleh siswa kelas ekstrakurikuler olahraga sudah cukup memuaskan khususnya untuk pencak silat dan karate. Cabang olahraga pencak silat sudah mencapai tingkat Nasional dan untuk karate sendiri sudah berprestasi sampai tingkat Provinsi. Untuk cabang olahraga lainnya seperti bola basket, sepak takraw dan sepak bola memang belum terlalu terlihat prestasinya.

Menurut Drs. Nurwibowo memang untuk prestasi kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian memiliki target masing-masing percabang olahraga, tapi yang utama untuk mencapai prestasi di tingkat Kabupaten Kebumen untuk masing-masing cabang olahraga dan tergantung kemampuan individu setiap cabang olahraga. Selanjutnya untuk pencapaian prestasi yang lebih lagi itu target dari masing-masing cabang olahraga yang sudah langganan memberikan prestasi yang lebih dari tingkat Kabupaten Kebumen. Seperti pencak silat dan karate yang memiliki target sendiri yaitu bisa juara Nasional dan Provinsi.

Tabel 11. Prestasi Kelas Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri 1 Alian

No	Cabang Olahraga	Nama Siswa	Tingkat	Juara	Tahun
1	Pencak silat	Ilham Panca Cahya	Kabupaten	I	2013
2	Pencak Silat	Ilham Panca Cahya	Karesidenan	I	2013
3	Pencak Silat	Ilham Panca Cahya	Provinsi	III	2013
4	Pencak Silat	Linda Dwi Jayanti	Kabupaten	I	2014
5	Pencak Silat	Nurdin Ahmadi	Kabupaten	II	2014
6	Pencak Silat	Igro Rectavea	Kabupaten	III	2014
7	Pencak Silat	Linda Dwi Jayanti	Kabupaten	I	2015

8	Pencak Silat	Sevia Ayu Diniah	Kabupaten	I	2015
9	Pencak Silat	Ita Febrianti	Kabupaten	II	2015
10	Pencak Silat	Ahmad Triswoyo	Kabupaten	I	2015
11	Pencak Silat	Yoga Dwi P	Kabupaten	I	2015
12	Pencak Silat	M. Razindra Alie	Kabupaten	II	2015
13	Pencak Silat	Linda Dwi Jayanti	Jateng & DIY	I	2015
14	Pencak Silat	M. Razindra Alie	Jateng & DIY	I	2015
15	Pencak Silat	Destrio Ardiansyah	Jateng & DIY	I	2015
16	Pencak Silat	Dedi Suryantoro	Jateng & DIY	II	2015
17	Pencak Silat	Arif Fikriyadi	Jateng & DIY	III	2015
18	Pencak Silat	Miftahul Hadik	Kabupaten	I	2016
19	Pencak Silat	Sarafina Alyadita	Kabupaten	III	2016
20	Pencak Silat	Evaliana	Kabupaten	III	2016
21	Karate	M. Gufron Faizin	Kabupaten	III	2016
22	Karate	Hardhina Renata	Kabupaten	III	2016

(Sumber : SMP 1 Alian tahun ajaran 2016/2017)

2. Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga

Pembinaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan. Dalam pembinaan ada tiga tahapan yang harus dikembangkan, yaitu pembinaan pemasalan, pembinaan pembibitan, dan pembinaan prestasi (Deni Sukroni, 2009:10). Pembinaan pemasalan pada kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian sudah dilaksanakan dengan baik pada pelaksanaan penyaringan siswa, SMP Negeri 1 Alian memilih siswa berdasarkan fisik dan teknik dasar yang dimiliki.

Pembinaan prestasi kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian dilaksanakan untuk mencari siswa yang berbakat dalam bidang olahraga tertentu. Pengelola ekstrakurikuler olahraga sudah mempunyai rencana tersendiri dalam proses pembinaan prestasi kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian. Perencanaan tersebut dilaksanakan dengan waktu adanya pertandingan seperti POPDA, O2SN, dan *event*

pertandingan yang lain untuk memperoleh prestasi yang maksimal. Bila tidak ada pertandingan yang diselenggarakan, maka pengelola melaksanakan perencanaan jangka panjang sambil menunggu waktu pertandingan.

Kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian sudah melaksanakan tahapan-tahapan tersebut diatas, dilihat dari penyaringan siswa sampai melaksanakan tes fisik dan keterampilan.

B. Pembahasan

Dalam hal pengelolaan sudah sesuai dengan struktur kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian. Masing-masing pelatih sudah melaksanakan tugas sesuai dengan bidang ekstrakurikulernya masing-masing. Tetapi masih ada pelatih yang kurang disiplin. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, semua pelatih membuat program latihan siswa kelas ekstrakurikuler olahraga percabang masing-masing. Namun pelatih yang memberikan program latihan kepada peneliti hanya pelatih karate.

Jadwal latihan pada masing-masing cabang, siswa menyesuaikan tempat dan jadwal yang dibuat oleh masing-masing pelatih cabang olahraga. Jadwal latihan dibuat oleh berdasarkan kerjasama antara pelatih dengan Pembina kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian. Akan tetapi jika pelatih berhalangan hadir diganti dengan hari lain sesuai dengan kesepakatan peserta kelas ekstrakurikuler.

Menurut penulis untuk gaji pelatih selama ini sudah sesuai dengan kinerja pelatih, tetapi ada beberapa cabang olahraga yang belum sesuai dengan harapan

dari pihak sekolah. Gaji pelatih dilihat dari pengalaman pelatih itu sendiri. Namun hal ini tidak menjadikan proses latihan masing-masing cabang olahraga terhambat ataupun terpengaruh.

Sarana dan prasarana yang berupa lapangan untuk kelas ekstrakurikuler sudah cukup. Hal ini disebabkan setiap kelas ekstrakurikuler sudah memiliki beberapa lapangan sendiri kecuali lapangan sepak bola. Lapangan sepak bola sendiri masih meminjam lapangan milik desa. Kondisi lapangan yang dimiliki untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket dan sepak takraw memang masih kurang baik. Selain itu belum sesuai seperti lapangan yang seharusnya. Tetapi untuk lapangan pencak silat dan karate sudah bagus untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Sarana prasarana yang berupa alat-alat kegiatan masih kurang. Karena untuk jumlah bola sendiri sekolah memiliki beberapa tetapi hanya sedikit yang masih bisa untuk dipakai. Seperti bola sepak yang jumlahnya lumayan banyak tetapi sebagian sudah tidak bisa dipakai dan sisanya ada yang masih bagus dan ada yang sudah kurang bagus.

Pelatih kelas ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Alian secara umum sudah cukup baik karena sudah memiliki lisensi untuk melatih. Akan tetapi untuk pelatih sepak takraw memang belum berpengalaman dalam melatih siswa, sehingga hasil yang didapat juga belum maksimal. Pelatih bola basket memang sudah memiliki lisensi tetapi pelatih tidak ada dasar pendidikan keolahragaan, hanya saja pelatih memiliki ketrampilan bermain bola basket. Pelatih pencak silat dan karate sudah mempunyai lisensi dan sudah berpengalaman dalam melatih siswa, sehingga sudah banyak prestasi yang didapat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan (Planning). Kegiatan ini meliputi perekrutan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, baik siswa maupun pelatih, dan program latihan. Program latihan yang sudah berjalan dilakukan semua pelatih tetapi hanya beberapa pelatih yang membuat program secara tertulis.
2. Organizing (Pengorganisasian). Pengelola kegiatan ekstrakurikuler, seperti penanggung jawab, pembina, sekretaris, bendahara, dan pelatih sudah melaksanakan tugas sesuai kewajiban masing-masing. Pengelolaannya sudah sesuai dengan program yang dibuat sekolah. Sumberdana kegiatan ekstra kurikuler dari BOS. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai namun ada beberapa cabang olahraga yang perlu adanya kelengkapan sarana dan prasarana.
3. Leading (Kepemimpinan). Pelatih harus memiliki kriteria tertentu yang ditetapkan sekolah.
4. Controlling (Pengawasan) meliputi prestasi dan pembinaan. Banyak prestasi yang diperoleh oleh siswa SMP Negeri 1 Alian di bidang olahraga. Hal ini berkat pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan di atas sistem pengelolaan kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri Alian sudah berjalan baik, namun ada beberapa saran yang disampaikan oleh penulis antara lain :

1. Kepada sekolah sebaiknya dapat menambah cabang olahraga yang lain seperti voli, bulutangkis dll, agar bakat siswa bisa ddisalurkan di kelas ekstrakurikuler olahraga.
2. Kepada pengelola kelas ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Alian bisa melengkapi sarana dan prasarana masing-masing cabang olahraga.
3. Secretariat sebaiknya ditingkayakan dalam pengarsipan dan dokumentasi penting seperti data siswa/atlet dan prestasi.
4. Kepada pelatihnya untuk selalu meningkatkan meningkatkan kinerjanya dan wawasan sesuai dengan masing-masing cabang olahraganya.
5. Kepada siswa/atlet selain meningkatkan prestasi dan motivasinya juga harus bisa mingkatkan prestasi akademiknya agar bisa seimbang antara prestasi olahraga dan akademik.
6. Kepada pemerintah Kabupaten Kebumen untuk selalu memantau bibit-bibit atlet dan mengevaluasi prestasi siswa/atlet olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Syaiful. (2014). *Pengertian dan Tujuan Ekstrakurikuler*.<http://a-namz.blogspot.co.id/2014/12/ekstrakurikuler-pengertian-tujuan-dan.html>.
22 Januari 2017.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (2009). *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Erminawati. (2009). *Kebugaran Da Kesehatan*. Jakarta: Ricardo
- George Terry dan Leslie W. Rue. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Akasara
- George Terry. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Hasibuan, Sanusi., I. Akhmad dan E. Hariyanto. 2009. *Evaluasi Program Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar di Kalimantan Timur, Riau dan Sumatra Barat Tahun 2009*. Jakarta: Asisten Deputi IPTEK Olahraga, Deputi Peningkatan Pretasi dan IPTEK Olahraga, Kemenpora R.I.
- Husdarta. (2009). *Menejemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Ihsan Fuad. (2003). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu.
- Milles Mattew B.& Huberman A. Michael.(2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakara: Universitas Indonesia.
- Moleong Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fatttah. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Roskadarya.

- Park Janet. (1998). *Manajemen Olahraga*. [http://ilmu keolahragaan.blogspot.com](http://ilmu.keolahragaan.blogspot.com). 15 Januari 2018.
- Parks Janet B., Zanger Beverly R. K., & Quarterman Jerome. (2007). *Contemporary sport management third edition*. USA: Human Kinetics
- Russel Pate, dkk. (1993). *Dasar-Dasar Ilmiah Kepeleatihan*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Setyosari Punaji. (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penetaran Guru SLTP setara D-III tahun 1999/2000.
- Sukandarrumidi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukroni Deni. (2009). *Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw di Kabupaten Kebumen*. Skripsi. UPT Perpustakaan Kota Kebumen nomor 021/IOR/09.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. IMTIMA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. (2006). *Sistem Keolahragaan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
 Email : ianias_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 168/UN 34.16/PP/2017.

04 April 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :

**Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Alian Kebumen
 Jl. Pemandian No.146 Krakal, Alian, Kebumen, Jawa Tengah.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Halinalin Isna Desanty.
 NIM : 13601244065.
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PIKR).
 Dosen Pembimbing : Nurhadi Santoso S.Pd., M.Pd.
 NIP : 197403172008121003.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 05 April s.d 20 Mei 2017.
 Tempat/Objek : SMP Negeri 1 Alian Kebumen.
 Judul Skripsi : Sistem Pengelolaan Kelas Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 1 Alian Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
 NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing T.A.S.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 ALIAN
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jl. Pemandian Alian, No.146 Telp (0287) 3878080 Fax. 3878081 Krakal Kebumen 54352
Website : www.smpn1alian.sch.id email : smpn1alian@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/497/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Alian Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HALINALIN ISNA DESANTY
NIM : 13601244065
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Alian, Terhitung mulai tanggal 05 April sampai dengan 20 Mei 2017 guna mencari data yang berkaitan dengan judul Sekripsi:

“SISTEM PENGELOLAAN KELAS EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 1 ALIAN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017 “

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

29 Juli 2017
Kepala Sekolah

SMP NEGERI 1 ALIAN
Dra. MURTI AFI, S.Pd
Parabupa
TIPS 02510807198803 2 008

Lampiran 3

Hasil Wawancara Dengan Pembina atau Pengurus Program

Pembinaan Prestasi Kelas Ekstrakurikuler

SMP Negeri 1 Alian

Narasumber

Nama : Drs. Nurwibowo

Jabatan : Pembina

Hari/Tanggal : Jumat, 7 April 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana struktur pengurus/organisasi kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian?	Ada Struktur organisasi tersendiri di pengelola pembinaan kelas ekstrakurikuler dari penanggung jawab yaitu kepala sekolah, saya sebagai pembina, sekretaris dan bendahara.
2	Bagaimana cara perekrutan siswa yang ingin mengikuti kelas ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian?	Untuk SMP Negeri 1 Alian sendiri memang menggunakan system angket untuk menampung minat dan bakat siswa, tetapi nanti masing-masing pelatih sendiri yang akan menyeleksi siswa dianggap mempunyai potensi tersendiri.

3	<p>Bagaimana perekrutan pelatih percabang ekstrakurikuler olahraga selama ini?</p>	<p>Soal perekrutan pelatih memang ada yang melamar secara resmi ke SMP Negeri 1 Alian tetapi ada juga yang langsung dihubungi pihak sekolah untuk melatih kelas ekstrakurikuler olahraga yang ada.</p>
4	<p>Berapa cabang kelas ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP Negeri 1 Alian?</p>	<p>Ada 5 cabang olahraga yang tersedia, yaitu sepak bola, basket, sepak takraw, pencak silat dan karate, sebenarnya pada awal semester ada 6 cabang dengan bola voli tetapi di pertengahan semester sudah tidak ada siswanya yang mengikuti ekstra hingga akhirnya untuk bola voli ditiadakan.</p>
5	<p>Apakah anda terlibat dalam pembuatan program latihan?</p>	<p>Secara langsung memang tidak tetapi dari pihak sekolah mengadakan program untuk latihan tetapi itu akan dikembalikan kepada masing-masing pelatih.</p>
6	<p>Dari mana sumber dana di dapat?</p>	<p>Untuk dana kelas ekstrakurikuler sekolah menyisihkan menggunakan dana BOS dari pemerintah, untuk memenuhi sarana dan prasarana</p>

		masing-masing ekstrakurikuler dan untuk gaji masing-masing pelatih.
7	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan siswa?	Untuk saat ini memang masih standar untuk sarana dan prasarananya karena memang keterbatasan dana dan lahan yang dimiliki.
8	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk siswa latihan?	Mungkin dibandingkan dengan sekolah yang ada di kota sekolah kami masih terbilang kurang karena memang keterbatasan dana yang sekolah miliki tetapi untuk saat ini sudah lebih baik setelah dibangunnya gedung indoor.
9	Apakah ada target prestasi untuk siswa setiap tahunnya?	Untuk target khusus memang tidak ada tetapi pihak sekolah berharap kepada cabang pencak silat dan karate terus berprestasi dan lebih baik lagi jika cabang olahraga yang lain bisa ikut berprestasi.
10	Bagaimana pencapaian prestasi yang sudah dicapai siswa?	Untuk prestasi SMP Negeri 1 Alian di cabang pencak silat dan karate sudah bagus karena bisa mencapai provinsi tetapi pada cabang yang masih belum terlalu menonjol.

11	Prestasi yang paling membanggakan yang dicapai siswa?	Prestasi yang paling membanggakan yaitu pada karate yang pernah mengikuti sampai kejuaraan nasional tetapi memang belum berhasil mendapatkan juara.
12	Apakah aktivitas latihan tidak mengganggu kegiatan belajar siswa?	Untuk latihan sendiri sangat tidak mengganggu dikarenakan kelas ekstrakurikuler diadakan setelah jam sekolah dan lama latihannya sudah disesuaikan oleh masing-masing pelatih.
13	Apakah pihak sekolah mengadakan evaluasi kepada masing-masing pelatih?	Setiap akhir tahun pembelajaran sekolah selalu mengadakan pertemuan dengan semua pelatih untuk mengevaluasi apa yang masih harus ditingkatkan.
14	Apa harapan bapak untuk kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian?	Harapan sekolah untuk pelatih agar lebih memotivasi siswa untuk berprestasi dan untuk siswa supaya lebih rajin dan sungguh-sungguh saat mengikuti latihan.

Lampiran 4

Hasil Wawancara Dengan Pelatih dan Siswa

Kelas Ekstrakurikuler Olahraga

SMP Negeri 1 Alian

Narasumber : Pelatih Bola Basket

Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara anda untuk menyeleksi siswa yang ingin mengikuti kelas ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian?	Untuk menyeleksi sendiri saya mengadakan tes fisik terlebih dahulu setelah saya melakukan tes fisik baru saya melihat teknik dasar yang dimiliki siswa setelah itu saya baru bisa memutuskan mana siswa yang saya pilih.
2	Apakah anda membuat program latihan sendiri?	Saya memang membuat program latihan sendiri sesuai yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan prestasi mereka.
3	Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kegiatan ekstra?	Untuk pihak sekolah sebenarnya sudah sangat mendukung untuk berjalannya ekstra tetapi memang untuk prasarana kami merasa masih

		kurang untuk mendukung latihan siswa.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan siswa?	Untuk sarana sudah lumayan memenuhi tetapi memang untuk prasarana masih jauh dibandingkan dengan sekolah yang ada di kota.
5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk siswa latihan?	Menurut pendapat saya untuk sarana sudah cukup layak tetapi untuk prasarananya sendiri masing kurang layak.
6	Apakah ada evaluasi yang dilakukan sekolah ke pelatih dan pelatih ke siswa?	Dari sekolah selalu ada evaluasi yaitu saat akan kenaikan kelas, untuk saya ke siswa sering saya lakukan evaluasi.
7	Apakah ada target prestasi untuk siswa setiap tahunnya?	Untuk saya pribadi memang memang tidak menargetkan prestasi yang menonjol tetapi paling tidak saya menargetkan untuk bisa meraih juara di tingkat kabupaten.
8	Bagaimana pencapaian prestasi yang sudah dicapai siswa?	Untuk bola basket sendiri masih belum ada prestasi yang menonjol karena masih sedikitnya minat siswa untuk mengikuti kelas

		ekstrakurikuler bola basket.
9	Bagaimana antusiasme siswa sendiri?	Untuk antusiasme siswa pada awal pelatihan itu sangat bagus tetapi setelah beberapa kali latihan siswa banyak yang tidak berangkat lagi untuk latihan.
10	Ekstrakurikuler diadakan beberapa hari dalam seminggu?	Untuk bola basket sendiri mengadakan latihan dua kali dalam seminggu yaitu hari Selasa dan Rabu.
11	Bagaimana komunikasi antara pelatih dengan Pembina ekstrakurikuler?	Komunikasi antara saya dengan Pembina memang sudah ada tetapi memang untuk komunikasi dengan kepala sekolah jarang karena untuk ketemu saja jarang sekali.
12	Apa harapan bapak untuk kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian?	Untuk saya pribadi harapannya supaya pihak sekolah lebih memperhatikan sarana prasarana yang ada sehingga membantu untuk berjalannya kelas ekstrakurikuler yang sedang berlangsung dan untuk cabang bola basket bisa mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Narasumber : Pelatih Sepak Bola

Hari/Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara anda untuk menyeleksi siswa yang ingin mengikuti kelas ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian?	Kalau itu sih sudah kaya seleksi alam aja, kalo ada siswa yang berminat mengikuti ekstra saya terima semua tetapi saat akan mengikuti kejuaraan baru saya memilih siswa-siswa yang menurut saya cukup bagus mainnya.
2	Apakah anda membuat program latihan sendiri?	Ya, untuk program latihan saya membuat program sendiri dan program itu sebenarnya hampir sama dengan program latihan tahun-tahun lalu.
3	Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kegiatan ekstra?	Peran sekolah sangat mendukung dan sangat membantu berjalannya kegiatan ekstra sepak bola di sekolah.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan siswa?	Untuk sarana menurut saya sudah cukup terpenuhi tetapi memang untuk prasarananya yang masih

		dibilang kurang karena memang masih belum ada lapangan yang memenuhi kriteria lapangan yang baik untuk bermain sepak bola.
5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk siswa latihan?	Untuk sarana bisa dibilang sudah layak tetapi untuk prasarana masih kurang layak untuk melakukan sebuah latihan.
6	Apakah ada evaluasi yang dilakukan sekolah ke pelatih dan pelatih ke siswa?	untuk evaluasi dari sekolah ke pelatih ekstra biasanya dilakukan di akhir tahun pembelajaran tapi kalo dari saya ke anak-anak biasanya setelah mereka ada pertandingan saya selalu melakukan evaluasi mana yang perlu di perbaiki lagi.
7	Apakah ada target prestasi untuk siswa setiap tahunnya?	Untuk prestasi saya memang sebisa mungkin menanamkan kepada siswa untuk latihan yang serius supaya bisa juara setidaknya di tingkat sub rayon.
8	Bagaimana pencapaian prestasi yang sudah dicapai siswa?	Prestasi untuk sepak bola sendiri sampai saat ini memang belum ada yang di dapat tapi saya dan siswa

		selalu memberikan yang maksimal saat mengikuti kejuaraan ya tapi memang belum rezeki.
9	Bagaimana antusiasme siswa sendiri?	Untuk antusiasnya siswa sangat baik karena hanya satu dua anak saja yang kadang-kadang tidak untuk latihan.
10	Ekstrakurikuler diadakan beberapa hari dalam seminggu?	Latihan sepak bola hanya satu kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis.
11	Bagaimana komunikasi antara pelatih dengan Pembina ekstrakurikuler?	Kalau komunikasi saya dengan Pembina ekstrakurikuler baik karena saya dengan pak nur juga sering ketemu dan ngobrol.
12	Apa harapan bapak untuk kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian?	Harapan saya supaya ekstra sepak bola lebih baik lagi dan bisa berprestasi kedepannya.

Narasumber : Pelatih Sepak Takraw

Hari/Tanggal : Selasa, 25 April 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara anda untuk menyeleksi siswa yang ingin mengikuti kelas ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian?	Untuk takraw saya tidak melakukan seleksi karena siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw tidak sebanyak cabang yang lain jadi saya terima semua yang mau ikut ekstra.
2	Apakah anda membuat program latihan sendiri?	Program latihan ya saya buat sendiri dari awal saya melatih sampai sekarang.
3	Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kegiatan ekstra?	Peran sekolah sudah cukup baik untuk mendukung kegiatan ekstra sepak takraw.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan siswa?	Sarana udah baik dan tercukupi tetapi untuk prasarana masih kurang ya, memang sudah ada lapangannya tetapi itu belum sesuai standar lapangan sepak takraw itu masih lebih kecil dari yang sebenarnya.
5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk siswa	Sarana saya bilang sudah layak tetapi prasarana masih harus di

	latihan?	perbaiki lagi supaya seperti lapangan sepak takraw yang sebenarnya.
6	Apakah ada evaluasi yang dilakukan sekolah ke pelatih dan pelatih ke siswa?	Evaluasi setahun sekali ya, saat akhir tahun pembelajaran, kalo untuk saya setiap selesai latihan pasti saya melakukan evaluasi kepada siswa.
7	Apakah ada target prestasi untuk siswa setiap tahunnya?	Target prestasi tidak ada target khusus melihat masih sedikitnya siswa yang mau mengikuti ekstra sepak takraw.
8	Bagaimana pencapaian prestasi yang sudah dicapai siswa?	Belum ada prestasi yang dicapai ya untuk sepak takraw kerena untuk di wilayah sini sepak takraw kaya belum terlalu dilirik oleh siswa.
9	Bagaimana antusiasme siswa sendiri?	Antusiasnya masih sangat kurang karena masih jarang anak bermain sepak takraw, tetapi kalau mau ada pertandingan baru mereka rajin berangkat.
10	Ekstrakurikuler diadakan beberapa hari dalam seminggu?	Latihan sepak takraw hanya setiap hari selasa saja.

11	Bagaimana komunikasi antara pelatih dengan Pembina ekstrakurikuler?	Komunikasi dengan Pembina cukup baik kadang-kadang saya kalau mau mengumpulkan siswa lewat Pembina ekstra.
12	Apa harapan bapak untuk kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian?	Harapan saya sendiri supaya ekstra sepak takraw lebih maju dan siswa lebih banyak lagi yang berminat mengikuti ekstra takraw.

Narasumber : Pelatih Karate

Hari/Tanggal : Rabu, 26 April 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara anda untuk menyeleksi siswa yang ingin mengikuti kelas ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian?	Saya tidak pernah melakukan seleksi jadi saya tamping semuanya, paling untuk mengikuti kejuaraan baru saya seleksi mana yang bagus dan bisa mengikuti kejuraan.
2	Apakah anda membuat program latihan sendiri?	Ya saya membuat program latihan sendiri sama dengan program yang saya terapkan di sekolah-sekolah lain yang saya latih.
3	Bagaimana peran sekolah	Peran sekolah sejauh ini bisa

	untuk mendukung kegiatan ekstra?	dibilang lumayan membantu tetapi untuk timbal balik kepada siswa yang mendapatkan juara masih kurang.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan siswa?	Sarana sudah baik, untuk prasarana untuk sekarang sangat baik karena sudah ada gedung olahraga baru.
5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk siswa latihan?	Sarana dan prasarana sudah baik dan sudah layak dari sebelumnya yang latihan dilakukan di ruang yang kosong.
6	Apakah ada evaluasi yang dilakukan sekolah ke pelatih dan pelatih ke siswa?	Evaluasi selalu ada setiap tahunnya semua pelatih dikumpulkan untuk melakukan evaluasi, sedangkan saya selalu melakukan evaluasi kepada siswa setelah melakukan pertandingan.
7	Apakah ada target prestasi untuk siswa setiap tahunnya?	Target selalu ada untuk anak-anak di setiap kejuaraan yang mereka ikuti .
8	Bagaimana pencapaian prestasi yang sudah dicapai siswa?	Prestasi yang sudah dicapai sudah sangat banyak seperti kejuaraan tingkat kabupaten, kejuaraan O2SN

		dan kejuaraan-kejuaraan yang lain.
9	Bagaimana antusiasme siswa sendiri?	Sangat baik sekali antusiasnya siswa untuk latihan karate bahkan setiap tahunnya pasti lebih banyak yang mengikuti ekstra karate.
10	Ekstrakurikuler diadakan beberapa hari dalam seminggu?	Ekstrakurikuler karate dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu hari senin dan hari rabu.
11	Bagaimana komunikasi antara pelatih dengan Pembina ekstrakurikuler?	Komunikasi dari pihak sekolah ke pelatih menurut saya masih terbilang kurang ya.
12	Apa harapan bapak untuk kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian?	Harapan saya kedepannya pihak sekolah lebih mengapresiasi siswa yang mendapat juara dan semoga karate lebih maju lagi dan lebih berprestasi lagi.

Narasumber : Pelatih Pencak Silat

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara anda untuk menyeleksi siswa yang ingin mengikuti kelas ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian?	Tidak ada seleksi ya untuk pencak silat, bahkan nayak yang membawa adik-adiknya yang masih SD untuk ikut latihan dari kita silahkan saja siapapun yang mau ikut latihan.
2	Apakah anda membuat program latihan sendiri?	Saya membuat program latihan sendiri dengan kondisi siswa yang ada.
3	Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kegiatan ekstra?	Sejauh ini cukup membantu dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan siswa?	Sarana tidak kurang, prasarananya pun sudah baik dari sebelumnya dari belum ada gedung olahrag sendiri sekarang sudah ada.
5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk siswa latihan?	Menurut saya secara keseluruhan sudah layak untuk melaksanakan ekstra pencak silat.
6	Apakah ada evaluasi yang	Pihak sekolah selalu melakukan

	dilakukan sekolah ke pelatih dan pelatih ke siswa?	evaluasi setiap tahunnya, sedangkan saya melakukan evaluasi setelah siswa mengikuti pertandingan mana yang harus diperbaiki kedepannya.
7	Apakah ada target prestasi untuk siswa setiap tahunnya?	Untuk target prestasi pasti ada dari saya kepada siswa bahkan kalau bisa melebihi prestasi dari sebelumnya.
8	Bagaimana pencapaian prestasi yang sudah dicapai siswa?	Sudah banyak ya prestasi siswa untuk pencak silat dari tingkat kabupaten bahkan sampai tingkat provinsi.
9	Bagaimana antusiasme siswa sendiri?	Sangat baik sekali mereka selalu bersemangat saat akan melakukan latihan seperti tidak kelihatan capeknya.
10	Ekstrakurikuler diadakan beberapa hari dalam seminggu?	Untuk pencak silat sendiri sebenarnya ada dua kali yaitu hari rabu dan sabtu tetapi untuk hari rabu itu hanya untuk atlet-atletnya saja untuk sparing dengan siswa yang lain dan itu juga dilakukan di sekolah lain.

11	Bagaimana komunikasi antara pelatih dengan Pembina ekstrakurikuler?	Untuk komunikasi sih menurut saya sudah cukup ya sejauh ini.
12	Apa harapan bapak untuk kelas ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Alian?	Harapannya sih pencak silat lebih berprestasi lagi untuk kedepannya dan bisa melebihi prestasi dari sebelum-sebelumnya.

Narasumber : Siswa (Pencak Silat)

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler pencak silat?	Saya ingin mengikuti ekstra pencak silat karena saya tertarik ingin mempelajari bagaimana bela diri pencak silat.
2	Apakah ada kesulitan saat mengikuti latihan?	Awalnya iya , tapi setelah beberapa kali latihan sudah mulai terbiasa.
3	Apa saja latihan yang telah kamu dapat?	Sudah banyak sekali pelajaran yang saya dapat dari gerakan dasar pencak silat sama latihan fisik juga.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang	Menurut saya sih sudah bagus dari sarana dan prasarananya.

	latihan?	
5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk latihan?	Menurut saya sih sudah layak apalagi sekarang sudah ada gedung olahraga.
6	Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pelatih?	Biasanya ada kalau abis mengikuti sebuah pertandingan.
7	Apakah ada target prestasi dari pelatih?	Kalau untuk atletnya ada target juara, tapi kalau masih siswa biasa tidak ada target.
8	Bagaimana komunikasi antara pelatih dengan siswa?	Sudah baik pelatih juga sering memberikan motivasi kepada murid-muridnya.
9	Apa harapan kamu untuk kelas ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 1 Alian?	Harapannya bisa jadi juara dan pencak silat di SMP Negeri 1 Alian bisa lebih maju lagi.

Narasumber : Siswa (Basket)

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler basket?	Pingin saja, soalnya sering liat di tv bagus jadi pingin mempelarinnya biar bisa main basket.
2	Apakah ada kesulitan saat mengikuti latihan?	Dulu kesulitannya ada pas baru melakukan gerakan lay up, tapi sekarang sudah bisa.
3	Apa saja latihan yang telah kamu dapat?	Banyak yang udah dipelajari dari dribble, passing, sampe lay up.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan?	Kalau menurut saya untuk lapangannya masih kurang bagus, bolanya kalau bisa di perbanyak lagi.
5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk latihan?	Mungkin masih kurang ya, dari lapangannya mungkin butuh diperbaiki lagi.
6	Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pelatih?	Pelatih sering melakukan evaluasi biasanya sehabis latihan.
7	Apakah ada target prestasi dari pelatih?	Tidak target khusus sih buat bisa juara.

8	Bagaimana komunikasi antara pelatih dengan siswa?	Baik, soalnya pelatih juga sering ngobrol sama muridnya.
9	Apa harapan kamu untuk kelas ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Alian?	Harapannya sih fasilitas buat ekstra basket lebih baik lagi terus bisa jadi juara.

Narasumber : Siswa (Karate)

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler karate?	Soalnya pingin bisa bela diri biar bisa melindungi diri sendiri.
2	Apakah ada kesulitan saat mengikuti latihan?	Banyak kesulitannya pas mempelajari sama mengingat gerakan-gerakan dasarnya.
3	Apa saja latihan yang telah kamu dapat?	Gerakan-gerakan dasar karate terus sama diajarin latihan fisik juga biar lebih kuat.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan?	Sudah bagus soalnya sudah ada gedung olahraga kalau panas tidak kepanasan terus tidak kehujanan juga.

5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk latihan?	Sudah layak kalau menurut saya.
6	Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pelatih?	Ada, pelatih melakukan evaluasi sehabis kita ikut pertandingan.
7	Apakah ada target prestasi dari pelatih?	Biasanya yang dikasih target yang udah biasa juara.
8	Bagaimana komunikasi antara pelatih dengan siswa?	Bagus, pelatih sering ngasih motivasi biar siswa bisa jadi juara.
9	Apa harapan kamu untuk kelas ekstrakurikuler karate di SMP Negeri 1 Alian?	Harapannya bisa jadi juara terus lebih banyak lagi yang jadi juara buat kedepannya.

Narasumber : Siswa (Sepak Bola)

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler sepak bola?	Soalnya sudah suka sepak bola dari kecil biar bisa jadi pemain hebat.
2	Apakah ada kesulitan saat mengikuti latihan?	Tidak ada sih soalnya sudah belajar sepak bola dari kecil jadi sudah terbiasa.
3	Apa saja latihan yang telah kamu dapat?	Banyak, dari gerakan-gerakan dasar sampai bagaimana cara bermain.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan?	Masih kurang soalnya mau latihan di lapangan, lapangannya juga tanahnya tidak rata kalau di lapangan belakang kurang luas.
5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk latihan?	Menurut saya belum layak sih.
6	Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pelatih?	Ada biasanya setelah latihan pelatih melakukan evaluasi.
7	Apakah ada target prestasi dari pelatih?	Tidak ada target tertentu sih.
8	Bagaimana komunikasi	Menurut saya sudah bagus.

	antara pelatih dengan siswa?	
9	Apa harapan kamu untuk kelas ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 1 Alian?	Harapannya bisa jadi juara terus lebih banyak lagi yang jadi juara buat kedepannya.

Narasumber : Siswa (Sepak Takraw)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Alian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw?	Soalnya dulu waktu SD pernah ikut kejuaraan jadi waktu SMP pingin ikut ekstra takraw lagi.
2	Apakah ada kesulitan saat mengikuti latihan?	Dulu waktu pertama belajar susah banget.
3	Apa saja latihan yang telah kamu dapat?	Awal-awal gerakan dasarnya dulu terus baru cara bermainnya.
4	Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang latihan?	Masih kurang, soalnya lapangan sepak takrawnya sedikit lebih kecil di biasanya.
5	Apakah sudah layak sarana prasarana untuk latihan?	Menurut saya sudah lumayan layak.
6	Apakah ada evaluasi yang	Pelatih biasanya melakukan evaluasi

	dilakukan oleh pelatih?	sehabis kita selesai melakukan latihan.
7	Apakah ada target prestasi dari pelatih?	Tidak ada target tertentu sih.
8	Bagaimana komunikasi antara pelatih dengan siswa?	Komunikasinya kepada siswa sudah bagus.
9	Apa harapan kamu untuk kelas ekstrakurikuler sepak takraw di SMP Negeri 1 Alian?	Harapannya ekstra sepak takraw lebih maju lagi terus bisa dapet juara.

Lampiran 5. Daftar Absensi Pembina Ekstrakurikuler Karatedo



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 ALIAN
Sekolah Standar Nasional
Terakreditasi A

Jalan Pemandian Air Panas Krakal Telepon (0287) 387808/ 3878081
Kebumen 54352

Website : www.smp1alian.sch.id Email smpn1alian@yahoo.com

ABSENSI PEMBINA
ESKUL : KARATEDO
SMPN 1 Alian
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SEMESTER II

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	MATERI	TTD
1	Senin 03-4-2017 Rabu 05-4-2017	M. KHAERODIN ANDRIANSYAH ANDRIANSYAH M. KHAERODIN	TEKNIK JURUS (KATA) ← II - PERSIAPAN O2SN	
2	Senin 10-4-2017 Rabu 12-4-2017	M. KHAERODIN ANDRIANSYAH M. KHAERODIN ANDRIANSYAH	TEKNIK KUMITE TANDING TEKNIK KUMITE TANDING	
3	Senin 17-4-2017 Rabu 19-4-2017	M. KHAERODIN ANDRIANSYAH ANDRIANSYAH M. KHAERODIN	TEKNIK JURUS (KATA) TEKNIK KUMITE O2SN	
4	Senin 24-4-2017 Rabu 26-4-2017	M. KHAERODIN ANDRIANSYAH M. KHAERODIN ANDRIANSYAH	PERSIAPAN O2SN Pemeriksaan Teknik O2SN	
5				

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 Alian


Dra. MURILAH
NIP. 19540807.198803.2.008

Alian, 26-04-2017

Pembina Ekstrakurikuler





M. KHAERODIN
DAN IV KARATEDO

Lampiran 6. Jurnal Ekstrakurikuler Karatedo



 PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
 SMP NEGERI 1 ALIAN
 Sekolah Standar Nasional
 Terakreditasi A
 Jalan Pemandian Air Panas Krakal Telepon (0287) 387808/ 3878081 Kebumen 54352
 Website : www.smp1alian.sch.id Email smpn1alian@yahoo.com

JURNAL EKSTRA KULIKULER
 KARATEDO
 SEMESTER II TP : 2016/2017

Bulan : 2017

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	MATERI	TTD
1	Senin 3-4-2017 Rabu 5-4-2017	M. KHAEERODIN ARDIANSYAH	TEKNIK JURUS (KATA) - CI - " PERSIAPAN O2SN	
2	Senin 10-4-2017 Rabu 12-4-2017	M. KHAEERODIN ARDIANSYAH	TEKNIK KUMITE (TANJING)	
3	Senin 17-4-2017 Rabu 19-4-2017	M. KHAEERODIN ARDIANSYAH	TEKNIK JURUS (KATA) TEKNIK KUMITE O2SN	
4	Senin 24-4-2017 Rabu 26-4-2017	M. KHAEERODIN ARDIANSYAH	PERSIAPAN O2SN Pemanapan teknik O2SN	
5				

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Alian

Alian, 26-04-2017
Pembina Ekstrakurikuler

M. KHAEERODIN

Dra. MURILAH
NIP. 19640807.198803.2.008

Lampiran 7. Daftar Absen Peserta Ekstrakurikuler Karatedo



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 ALIAN
Sekolah Standar Nasional
Terakreditasi A

Jalan Pemandian Air Panas Krakal Telepon (0287) 387808/ 3878081
Kebumen 54352

Website : www.smp1alian.sch.id, Email smpn1alian@yahoo.com

Tanggal: Rabu, 26 April 2017

NO	NAMA	KELAS	TTD	KET
1	Akta Rohmawati	8 F		
2	Anggi Restu Suhestian	8 A		
3	Anindita Damayanti	9 D		
4	Ardi Saputra	7 G		
5	Arif Fikriyadi	8 C		
6	Asi Sa'diyah	8 D		
7	Bagas Satria	9 F		
8	Cristy Budiman	8 E		
9	Dana Primadoni	7 A		
10	Dedi Suryantoro	8 C		
11	Dinda Hafin M.S	8 A		
12	Dwi Ayu Puspitasari	8 G		
13	Evi Maharani	8 F		
14	Fatihoh	7 F		
15	Homzin	8 E		
16	Khusnul Hotimah	8 D		
17	Lutfiana Anggraeni	8 A		

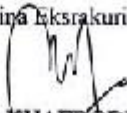
18	M. Amin Mustolih	9 F		
19	Maftuhah	8 A		
20	Mahfirohtul Laila	8 B		
21	Mei Purnamasari	9 F		
22	Muhammad Alfinudin	9 G		
23	Muhammad Ghufron Faizn	9 G		
24	Mukhodimatul Hijriyah	8 A		
25	Sidiq Gimnastiar	7 A		
26	Siti Nur Asiyah	9 E		
27	Suharto	7 E		
28	Suripto	7 E		
29	Ulfa Magfiroh	7 C		
30	Virgiyanti Fajeri	8 F		
31	Windi Anto	7 E		
32	Zulfa Ulil Azmi	9 G		
33	Holifan Reza	7 E		
34	Pandu Rizki Saputra	7 F		

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Alian

Dra. MURILAH
NIP. 19640807.198803.2.008

Alian, 26 April 2017

Pembina Ekstrakurikuler


M. KHAERODIN
DAN IV KARATEDO

Lampiran 8. Daftar Absensi Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 ALIAN
SEKOLAH STANDAR NASIONAL
TERAKREDITASI : A

Jalan Pemandian No. 146 Telp. (0287) 3878081 Kebumen 54352
Website: www.smpn1alian.sch.id email: smpn1alian@yahoo.com

Daftar Absensi Kegiatan Ekstrakurikuler
Tahun Ajaran 2016 / 2017
Pencak Silat

No	Nama	Kelas	April				Ket
			I	II	III	IV	
1	Alfi Rahayu Setiowati	VII A	<i>Alfi</i>	-	<i>Alfi</i>	-	
2	Dani Saputra	VII A	-	-	-	-	
3	Fajar Putra Arianda	VII A	-	-	-	-	
4	Indit Palillah	VII A	<i>Indit</i>	-	<i>Indit</i>	-	
5	Pandu Sigit Prumdwi	VII A	-	-	-	-	
6	Wahyu Fajar Widya	VII A	-	-	-	-	
7	Miftahul Rohman	VII A	-	-	-	-	
8	Nabila Naura Ayu	VII A	-	-	-	-	
9	Ilham Febrianto	VII A	<i>Ilham</i>	-	<i>Ilham</i>	-	
10	Faik Nurrahman	VII B	-	-	-	-	
11	Irfan Nurkholis	VII B	<i>Irfan</i>	-	<i>Irfan</i>	-	
12	Riski Andrianto	VII B	-	-	-	-	
13	Satria Bangkit Zahylla	VII B	<i>Satria</i>	-	<i>Satria</i>	-	
14	Solehah Tri Yuniarti	VII B	<i>Solehah</i>	-	<i>Solehah</i>	-	
15	Aang Amrozi	VII C	<i>Aang</i>	-	<i>Aang</i>	<i>Aang</i>	
16	Adi Bayu	VII C	-	-	-	-	
17	Alif Zaki Rausyafa	VII C	-	-	-	-	
18	Anwar Chusuni	VII C	<i>Anwar</i>	-	<i>Anwar</i>	-	
19	Dika Arafi	VII C	<i>Dika</i>	-	<i>Dika</i>	<i>Dika</i>	
20	Relita Puspa Jelita	VII D	-	-	-	<i>Relita</i>	
21	Salsa Dela Puspita	VII D	<i>Salsa</i>	-	<i>Salsa</i>	-	

22	Nurul Salsabila	VII D	Ranf	-	-	Ranf	
23	Elisa Putri	VII E	Ela	-	Ela	-	
24	Joko Prasetyo	VII E	?	?	?	?	
25	Laode Makaluas	VII E	-	-	-	-	
26	Ridho Ferdi Kurniawan	VII E	-	-	-	-	
27	M. Fikri Edi Perdana	VII E	fani	fani	fani	fani	
28	Edi Prasetyo	VII E	Edi	-	Edi	-	
29	Kartika Dewi Ningsih	VII F	i	i	i	i	
30	Ma' narul Kholif	VII F	-	-	-	-	
31	M. Fajrin Arifan	VII C	-	-	-	-	
32	M. Fajar Sarifudin	VII F	-	-	-	-	
33	Oktavia Setianingsih	VII F	Sani	-	Sani	Sani	
34	Puspasari Ayu Heriyanti	VII F	Heri	-	Heri	-	
35	Putri Isnaeni	VII F	-	-	-	-	
36	Alficha Dinti Fadhillah	VII F	-	-	-	-	
37	Akhdan Dhiya	VII G	-	-	-	-	
38	Bagus Abdul Mu'fid	VII G	Bagus	-	Bagus	Bagus	
39	Hanny Wijanty Rahayu	VII G	Rah.	-	Rah.	-	
40	Ismei Prihatini	VII G	Ismei	-	Ismei	Ismei	
41	Putro Setiaji	VII G	Setiaji	-	Setiaji	Setiaji	
42	Raffi Maulana	VII G	Raffi	-	Raffi	Raffi	
43	Sandi Wijaya	VII G	Sandi	-	Sandi	Sandi	
44	Fajar Dwi S	VII G	-	-	-	-	
45	Alim Masito	VII H	Alim	-	Alim	-	
46	Annisa Cahya Ningrum	VII H	Annisa	-	Annisa	-	
47	Dina Wahyuningsih	VII H	Dina	-	Dina	-	
48	Ikbal Maulana	VI H	Ikbal	Ikbal	Ikbal	Ikbal	
49	Indra Fitria Zulfa	VI H	-	-	-	-	
50	Naufal Rahmatulloh	VII I	-	-	-	-	
51	Nurulloh Hikmah Annisa	VII I	-	-	-	-	
52	Puguh Harwiyoko	VI H	-	-	-	-	
53	Dea Puspita	VII E	Dea	-	Dea	Dea	

54	Sela Anggita Sari	VIII H	Punf	-	Punf	Punf	
55	Siska Yuntari	VIII B	-	-	-	-	
57	Dwi Anjani	VIII B	-	-	-	-	
58	Lativa Dian Evriana	VIII C	Lativa	-	Lativa	-	
59	Ika Nur	VIII C	-	-	-	-	
60	Dwi Sofinatunnajah	VIII D	-	-	-	-	
61	Lintang Puspita Arum	VIII G	Lintang	-	Lintang	-	
62	Sinta Afri Nur Azizah	VIII G	Sinta	-	Sinta	-	
63	Hanip Abdul Raup	VIII G	Raup	-	Raup	-	
64	Eka Nur Apriliani	VIII G	-	-	-	-	
65	Arif Fatoni	VIII H	-	-	-	-	
66	Fredi Setiadi	VIII H	-	-	-	-	
67	Saefullah	VIII H	-	-	-	-	
68	Lia Akhriyani	VIII H	-	-	-	-	
69	Miftahul Hadik	IX A	Miftah	-	Miftah	-	
70	Sarafina Alyadita	IX A	Sarafina	-	Sarafina	-	
71	Firli Kurniati	IX B	-	-	-	-	
72	Gita Dewi Wulandari	IX B	Gita	-	Gita	Gita	
73	Nur Agivah	IX B	Nur	-	Nur	Nur	
74	Evi Yunita Sari	IX B	-	-	-	-	
75	Puspita Diyana Sari	IX C	-	-	-	-	
76	Wafa Az-Zahra	IX D	-	-	-	-	
77	Hardhina Renata Fitri	IX H	-	-	-	-	
78	Khoirul Anam	IX H	Khoirul	Khoirul	Khoirul	Khoirul	
79	Citra Astuti Rahmadani	IX H	-	-	-	-	
80	Ananda Putri	VII E	-	-	-	-	
81	Fridi Ayu Lestari	VIII F	-	-	-	-	
82	Maulana Fahrozi	VII B	Maulana	-	Maulana	-	
83	Sofiyatun	VII G	-	-	-	-	

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian



(Foto bersama pelatih sepak takraw)



(Foto bersama pelatih bola basket)



(kegiatan latihan ekstrakurikuler bola basket)



(siswa sedang melakukan pemanasan)



(Foto bersama pelatih karate)



(kegiatan ekstrakurikuler karate)



(siswa ekstrakurikuler pencak silat melakukan pemanasan)



(Foto bersama pelatih pencak silat)



(kegiatan ekstrakurikuler pencak silat)



(wawancara dengan salah satu siswa ekstrakurikuler basket)



(wawancara dengan salah satu siswa ekstrakurikuler pencak silat)



(wawancara dengan salah satu siswa ekstrakurikuler karate)



(wawancara dengan salah satu siswa ekstrakurikuler sepak takraw)



(kegiatan ekstrakurikuler sepak bola)



(siswa melakukan latihan ekstrakurikuler sepak bola)



(alat-alat olahraga yang dimiliki sekolah)



(beberapa matras dan meja pingpong)



(beberapa piala yang dimiliki sekolah)